

SKRIPSI

**KONTRIBUSI UMKM KUE ARAFIQ TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI MASYARAKAT DI GAMPONG PULO PISANG
KABUPATEN PIDIE**

Disusun Oleh:

SHAFIATUL HAIFA

NIM. 210404019


Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2026/1447 H**

LEMBAR PENGESAHAN**KONTRIBUSI UMKM KUE ARAFIQ TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI MASYARAKAT DI GAMPONG PULO PISANG
KABUPATEN PIDIE****SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Darussalam
Banda Aceh Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Dalam Ilmu Dakwah Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Oleh:**Shafiatul Haifa****210404019****Disetujui Oleh:****Pembimbing I****Pembimbing II**
Dr. T. Lembong Misbah, M.,A
NIP. 19740522006041003
Rusnawati, S.Pd., M.Si
NIP.197703092009122003

**KONTRIBUSI UMKM KUE ARAFIQ TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI MASYARAKAT DI GAMPONG PULO PISANG
KABUPATEN PIDIE**

SKRIPSI

Telah Disetujui Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus Serta Discerahkan Sebagai Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam
Diajukan Oleh:

Shafiatul Haifa
NIM.210404019

Pada hari/tanggal: Senin, 27 April 2026
09 Dzulqa'dah 1447

Darussalam Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,

Sekretaris,

Dr. T. Lembong Misbah, M.A
NIP.19740522006041003

Rusnawati S.Pd., M.Si
NIP.197703092009122003

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Husnah, M.Ag
NIP.197309081990032002

Ismiatul Ramadhian Nur, S.I.Msi
NIP.19.11272020122017

Mengetahui,

Dean Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry

Prof. Dr. Kusnawati Hatta, M.Pd
NIP.196412201984122001



PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shafiatul Haifa
Nim : 210404019
Jenjang : Strata satu (S1)
Jurusan/prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata di temukan bukti saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang telah berlaku di fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 20 Desember 2025

Yang membuat

pernyataan,



Shafiatul Haifa

NIM. 210404019



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penjelasan Istilah.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
B. Kontribusi UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	16
C. Faktor Yang Mempengaruhi Kemajuan Pengembangan UMKM.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Waktu dan Tempat Penelitian	27
B. Pendekatan dan Metode Penelitian	27
C. Objek dan Informan Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknis Analisi Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
1. Profil Gampong Pulo Pisang	31
2. Asal Mula Produksi Kue Arafiq.....	34
B. Hasil Penelitian	37
1. Kontribusi UMKM Kue Arafiq Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Di Gampong Pulo Pisang.....	37
2. Faktor Yang Mempengaruhi Kemajuan Pengembangan Umkm Kue Arafiq.....	41

C. Pembahasan	48
1. Kontribusi UMKM Kue Arafiq Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Di Gampong Pulo Pisang.....	48
2. . Faktor Yang Mempengaruhi Kemajuan Pengembangan Umkm Kue Arafiq.....	55
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	66



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis “Kontribusi UMKM Kue Arafiq Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat di Gampong Pulo Pisang, Kabupaten Pidie”. UMKM memiliki peran penting dalam menggerakkan perekonomian daerah melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta pemanfaatan sumber daya lokal secara optimal. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pemilik usaha, karyawan, pelanggan, serta aparat gampong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Kue Arafiq memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di sekitar lokasi usaha. Usaha ini mampu membuka peluang kerja bagi warga setempat, meningkatkan pendapatan keluarga, dan mendorong kegiatan ekonomi di tingkat lokal. Selain itu, pemanfaatan bahan baku dari pasar dan pemasok lokal turut memperkuat perputaran ekonomi masyarakat Gampong Pulo Pisang. Adapun faktor-faktor seperti ketersediaan sumber daya alam, keterampilan tenaga kerja, manajemen modal, dan jiwa kewirausahaan pemilik menjadi penentu utama keberhasilan dan keberlanjutan usaha. Dengan demikian, UMKM Kue Arafiq tidak hanya berperan sebagai pelaku ekonomi, tetapi juga sebagai motor penggerak dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di lingkungannya.

Kata Kunci: UMKM, Kue Arafiq, Pertumbuhan Ekonomi, Masyarakat, Gampong Pulo Pisang

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the “Contribution of Arafiq Cake MSMEs to the Economic Growth of the Community in Gampong Pulo Pisang, Pidie Regency.” MSMEs play an important role in driving regional economies through job creation, increasing community income, and optimizing the use of local resources. This research employs a qualitative descriptive method, with data collection techniques including interviews, observations, and documentation involving business owners, employees, customers, and village (gampong) officials. The results show that the Arafiq Cake MSME makes a significant contribution to the economic growth of the community around the business location. This enterprise is able to create job opportunities for local residents, increase household income, and stimulate economic activities at the local level. In addition, the use of raw materials sourced from local markets and suppliers further strengthens the economic circulation within the Gampong Pulo Pisang community. Factors such as the availability of natural resources, workforce skills, capital management, and the entrepreneurial spirit of the owner are the main determinants of the business’s success and sustainability. Thus, the Arafiq Cake MSME not only acts as an economic entity but also serves as a driving force in improving the welfare of the surrounding community.

Keywords: MSMEs, Arafiq Cake, Economic Growth, Community, Gampong Pulo Pisang

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kepada Allah SWT, karena semua karunia dan pertolongannya lah penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam tentunya tak lupa pula kepada Baginda Nabi besar Muhammad SAW yang mana oleh beliau yang telah membawa umat manusia dari era kegelapan menuju era yang terang benderang.

Menulis karya ilmiah adalah salah satu dari tugas mahasiswa setelah menyelesaikan studinya di jenjang perkuliahan. Pada penelitian ini penulis memilih judul **“Kontribusi UMKM Kue Arafiq Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Di Gampong Pulo Pisang Kabupaten Pidie”**. Karya ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan untuk meraih gelar Sarjana di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar S1 pada prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak terdapat hambatan dan rintangan yang tentunya membuat penulis kesulitan, akan tetapi dengan semangat, bimbingan dan motivasi yang diberikan oleh orang tua, keluarga, kerabat, dan teman-teman sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, berkah dan kasih sayangnya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan seisinya.
2. Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry bapak Prof Dr. Mujiburrahman, M.Ag.
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Ibu Prof Dr. Kusmawati Hatta, M.pd.
4. Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Ibu Dr. Rasyidah, S Ag., M.Ag dan Sekretaris Prodi Ibu Marini Kristina Situmeang, M.Sos., MA.

5. Bapak Dr. T. Lembong Misbah, M.Ag. Selaku Pembimbing I, yang telah memberikan arahan, bimbingan dan masukan dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Rusnawati, S.Pd., M.Si. Selaku Pembimbing II, yang telah memberikan arahan, bimbingan dan masukan dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Kepada seluruh dosen Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah banyak membantu dalam proses pembuatan skripsi ini.
8. Perangkat Desa Gampong Pulo Pisang dan Seluruh pekerja UMKM Kue Arafiq Gampong Pulo Pisang, Kabupaten Pidie yang telah memberikan penulis kesempatan untuk meneliti pengembangan ekonomi masyarakat melalui UMKM tersebut.
9. Terima kasih yang tak terhingga untuk Ayah tercinta Fajri Agus, sosok panutan dan cinta pertama serta sumber kekuatan penulis. Doa dan dukungan Ayah adalah semangat terbesar yang selalu mengiringi setiap langkah hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Terisitimewa kepada Pintu surga penulis Ibunda tersayang Nurjannah, sosok yang selalu hadir dalam setiap langkah kehidupan penulis, dalam setiap doa yang dipanjatkan di sepertiga malam, dalam setetes air mata yang disembunyikan demi melihat penulis berhasil.
11. Ucapan Terima Kasih yang penuh kasih sayang penulis sampaikan kepada adik semata wayang Muhammad Fhatir Al-Hamzah yang kehadirannya, canda, perhatian, dukungan, dan doa menjadi sumber semangat dan kebahagiaan dalam hidup, terima kasih telah menjadi sosok kecil yang selalu memberi warna di tengah lelah dan penat.
12. Terima kasih untuk teman seperjuangan Dara, Cut Risqa, Srimis, Put, Zalfa yang selalu menemani langkah ini, terima kasih telah menjadi pelangi di setiap hujan yang datang, bersama kalian, setiap perjuangan terasa lebih bermakna, setiap tangis berubah menjadi tawa, dan setiap lelah

mejadi cerita indah. Kalian adalah bagian terindah dari perjalanan ini yang akan selalu terkenang dengan penuh rasa syukur.

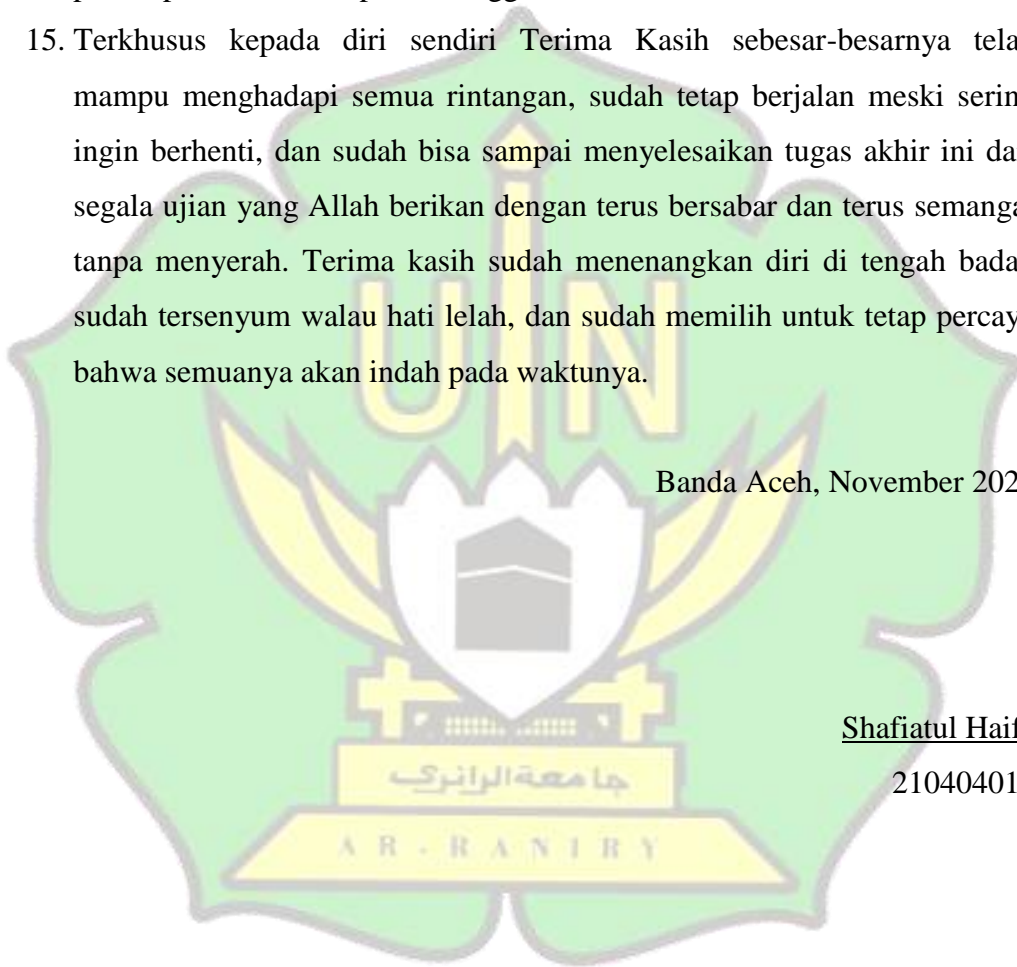


13. Terima kasih kepada seluruh PMI letting 21 yang telah hadir dalam perjalanan panjang ini, kalian adalah keluarga yang selalu ada setiap dukungan, tawa, lelah, dan cerita yang kalian berikan. Bersama kalian, masa kuliah terasa begitu indah dan tak terlupakan, semoga kebersamaan ini tak berhenti sampai di sini.
14. Seluruh pihak yang telah mendukung dan menyemangati penulis dalam proses pembuatan skripsi ini hingga selesai.
15. Terkhusus kepada diri sendiri Terima Kasih sebesar-besarnya telah mampu menghadapi semua rintangan, sudah tetap berjalan meski sering ingin berhenti, dan sudah bisa sampai menyelesaikan tugas akhir ini dari segala ujian yang Allah berikan dengan terus bersabar dan terus semangat tanpa menyerah. Terima kasih sudah menenangkan diri di tengah badai, sudah tersenyum walau hati lelah, dan sudah memilih untuk tetap percaya bahwa semuanya akan indah pada waktunya.

Banda Aceh, November 2025

Shafiatul Haifa

210404019



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN
Ar-Raniry Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN
Ar-Raniry.
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup Peneliti



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang. Pembangunan ekonomi yang dilaksanakan oleh negara berkembang bertujuan pemerataan pembangunan ekonomi dan hasilnya kepada seluruh masyarakat, meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, mengurangi perbedaan kemampuan antar daerah, struktur perekonomian yang seimbang. Salah satu ukuran pembangunan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari pendapatan nasionalnya. Ukuran pendapatan nasional yang sering digunakan adalah Produk Domestik Bruto. Apabila PDB-nya menunjukkan adanya peningkatan, maka dapat dikatakan perekonomian negara tersebut menjadi lebih baik dari tahun sebelumnya. Salah satu bentuk pemberdayaan yang ada di Indonesia adalah pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah yang kemudian juga berpengaruh terhadap perekonomian secara nasional. Ketika terjadi krisis ekonomi 1998, hanya sektor UKM yang bertahan dari kolapsnya ekonomi, sementara sektor usahayang lebih besar (UB) justru tumbang oleh krisis.¹

UMKM memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan mengurangi tingkat pengangguran, khususnya di Indonesia sebagai negara berkembang. Dengan kontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) nasional, yaitu sebesar 61% atau setara Rp9.580 triliun, UMKM menjadi tulang punggung ekonomi Indonesia.² Penemuan ini menegaskan bahwa model pemberdayaan

¹ Pradnya Paramita Hapsari, Abdul Hakim, Saleh Soeaidy. "Pengaruh pertumbuhan usaha kecil menengah (ukm) terhadap pertumbuhan ekonomi daerah", jurnal pengaruh pertumbuhan usaha kecil menengah (ukm). Vol 17 No. 2, 2021. Hal 89

² Fitri Nurul Aftitah, Jacinda Labana. K, Kamaliatun Hasanah, Nur Lailatul Hadi. F. M. "Pengaruh UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Tahun 2023", jurnal kajian dan penalaran ilmu manajemen. Vol 3 No. 1, 2025. Hal 32.

yang berbasis pada kelembagaan lokal sangat penting untuk mengintegrasikan potensi ekonomi, sosial, dan budaya dalam pembangunan desa yang berkelanjutan³.

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia konsisten pada setiap tahunnya. Pada 20 tahun terakhir yakni mulai tahun 2000-2019 pasca krisis ekonomi dan sebelum pandemi Covid-19 pertumbuhan ekonomi di Indonesia terus tumbuh. Kemajuan kegiatan ekonomi yang meningkat jumlahnya dimasyarakat dalam membuat barang dan jasa yang diakibatkan oleh bertambahnya jumlah dan kualitas faktor produksi dapat disebut sebagai pertumbuhan ekonomi. Dalam perekonomian pertumbuhan ekonomi sebenarnya adalah perubahan fisik pengolahan produk yang ada dikawasan tertentu misalnya penambahan pembuatan komoditas modal, barang industri, sektor jasa, kemajuan infrastruktur, dan peningkatan jumlah sekolah.⁴

Kegiatan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan produktivitas masyarakat karena kebutuhan masyarakat meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi. Produksi, distribusi, dan konsumsi adalah tiga komponen utama operasi ekonomi manusia. Pekerjaan yang dapat menyerap berbagai sumber daya manusia diperlukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Indonesia memiliki banyak sumber daya alam, tetapi belum memanfaatkannya sepenuhnya. Untuk memenuhi kebutuhan, pemerintah daerah harus meningkatkan kapasitasnya di dalam dan di luar wilayahnya masing-masing. Pekerja sosial sering berperan sebagai pendukung sosial yang berfungsi sebagai agen transformasi dan ikut berkontribusi dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh komunitas sekitar.⁵

³ Khairunnisa Siregar, T. Lembong Misbah, Rusnawati, Marini Kristina Situmeang. (2025). Pemberdayaan Pengrajin Rotan Lewat Program BUMDes Berkat Mandiri di Gampong Lamgaboh Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Multidisiplin*, 2(03).

⁴ Linda Tri Amanat Sari, Ladi Wajuba Perdihi Fisabilillah. "pengaruh pertumbuhan UMKM dan tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia", *Journal Of Economics*. Vol 1 No 3, 2021. Hal 179.

⁵ T. Misbah Lembong, (2025). Pekerja Sosial Industri Dan Pemberdayaan Masyarakat Aceh Singkil. *Jurnal al-ijtima'iyah*, 3(02).

Di Indonesia, usaha mikro atau kecil dan menengah (UMKM) adalah kelompok usaha yang memiliki persentase dan kontribusi yang signifikan. Kelebihan lain dari kelompok usaha ini adalah mereka telah terbukti tahan terhadap berbagai macam pergeseran ekonomi. Maka sudah menjadi keharusan untuk melakukan penguatan kelompok UMKM yang melibatkan banyak kelompok. Kriteria usaha yang termasuk dalam UMKM telah diatur dalam payung hukum berdasarkan undang-undang. UMKM memiliki kontribusi yang signifikan, yaitu: penyerapan tenaga kerja dan penambahan kesempatan kerja. Pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB). Memberikan jaring pengaman bagi orang-orang berpendapatan rendah untuk menggerakkan ekonomi yang produktif.

Bisnis kecil dan menengah (UMKM) memiliki kemampuan untuk menawarkan perlindungan ekonomi kepada masyarakat berpenghasilan rendah. UMKM meningkatkan kualitas hidup banyak keluarga dengan menawarkan berbagai jenis pekerjaan dan peluang bisnis. Selain itu, mereka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan kesempatan kerja dan menciptakan lapangan pekerjaan baru. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) juga memainkan peran penting dalam menyelaraskan perekonomian di antara rakyat kecil. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) memberikan kesempatan ekonomi di wilayah yang mungkin kurang berkembang atau terlayani oleh industri besar. UMKM membantu mengurangi perbedaan ekonomi antara pedesaan dan perkotaan dengan mendukung pertumbuhan ekonomi di pedesaan dan kota-kota kecil.

Untuk mendukung program pemerintah dalam pengembangan ekonomi kreatif, pengembangan UMKM ini dapat dimulai di masyarakat pedesaan seperti di Aceh. Provinsi ini memiliki potensi untuk berkembang dalam berbagai industri, termasuk wisata halal, kuliner halal, dan kesenian adat budaya. Untuk menjual produk UMKM, dibutuhkan tempat untuk menunjang pendapatan dari penjualan jajanan. Dalam hal ini, kue arafiq, peneliti akan membahas lokasi UMKM yang ada di Gampong Pulo Pisang Kabupaten Pidie di provinsi Aceh.

Kabupaten Pidie memiliki potensi untuk memperluas bisnis kecil dan menengah (UMKM) yang dapat menghasilkan uang bagi masyarakat. Banyak produk yang dibuat di kabupaten Pidie termasuk emping, tikar anyaman, bahan bangunan seperti batu bata, dan tampah. Pengolahan bambu masih digunakan hingga saat ini, meskipun sudah memasuki era modern. Salah satu UMKM di Pidie, terutama Pulo Pisang, adalah usaha kue Arafiq.

Pulo Pisang merupakan salah satu *gampong* di kecamatan Kota Sigli, Kabupaten Pidie dengan akses 2 km dari Kota Sigli. Pulo Pisang ialah sebuah pulau yang tidak berpenghuni dan di tumbuhinya banyak pohon pisang. Seiring waktu berjalan mulai ada penghuninya. Pulo Pisang terletak di daerah yang sangat penting, di mana Jalan Nasional Lintas Timur Sumatera menghubungkan Kota Banda Aceh dengan Kota Medan.

Gampong Pulo Pisang merupakan salah satu daerah yang menunjukkan perkembangan positif dalam sektor UMKM, khususnya pada bidang usaha kuliner. Salah satu UMKM yang cukup menonjol adalah UMKM Kue Arafiq. Usaha ini muncul sebagai bentuk inisiatif ekonomi masyarakat setempat dalam memanfaatkan keterampilan mengolah makanan tradisional serta memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat. Kue Arafiq tidak hanya dikenal karena cita rasanya yang khas, tetapi juga karena keberhasilannya dalam memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar.

Hampir seperempat orang yang tinggal di Gampong Pulo Pisang bekerja sebagai pemilik bisnis UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Baik dari pedangan kaki lima yang menjual jajanan sekolah dasar, dan penjual kue basah. Tetapi umumnya masyarakat gampong pulo pisang bekerja sebagai buruh tani. Semuanya berubah sejak COVID-19 muncul di Indonesia. Banyak pemilik UMKM berhenti beroperasi, tetapi ada juga yang berhasil melalui pandemi dengan berbagai strategi.

Pada akhir tahun 2006, awal sejarah berdirinya Arafiq Pulo Pisang dimulai. Usaha ini berawal ketika Rosni, sang pemilik, menikah dengan seorang pria berkewarganegaraan Tionghoa. Suaminya saat itu adalah pembuat Arafiq, dan dari beliaulah Rosni belajar cara membuat Arafiq. Namun, pada

tahun 2007, Rosni berpisah dengan suaminya dan memutuskan untuk kembali ke kampung halamannya di Gampong Pulo Pisang. Di sanalah ia memulai usaha sendiri, dengan mempekerjakan sepuluh orang untuk membantu produksi Arafiq.

Kue Arafiq adalah makanan yang terbuat dari campuran kacang hijau, merah, minyak makan serta gula sebagai inti kemudian dibungkus dengan tepung, lalu dipanggang. Nama kue tersebut adalah berasal dari dialek Hokkian (Hanzi: 肉餅), yaitu dari kata “bak” yang berarti daging babi dan “pia” yang berarti kue, yang secara harfiah berarti roti berisikan daging. Saat ini di beberapa daerah di negeri ini sudah menambah cita rasa makanan sehingga terasa legit, juga dikenal dengan nama pia atau kue pia. Bakpia termasuk salah satu masakan yang populer dari keluarga Cina atau Tionghoa. Pada perkembangannya, isi bakpia yang semula daging babi pun diubah menjadi kacang hijau. Kemudian rasa-rasa dari bakpia dikembangkan menjadi coklat, kacang hijau, dan kacang merah. Pada saat ini kue pia sudah diproduksi hampir diseluruh wilayah Indonesia termasuk di Aceh. Di sekitar tahun 70 an kue pia ini dikenal dengan nama kue Arafiq. Kue ini diproduksi di kabupaten pidie oleh ibu rumah tangga dan dipasarkan ke grosir makanan, serta kewartung kopi yang ada di sekitarnya. Struktur kue ini dapat dibentuk menjadi dua macan yang pertama bulat berwarna putih dan yang ke dua adalah persegi panjang dan isi keduanya kacang merah dicampur dengan tetesan gula serta rasanya enak tetapi tidak renyah. Seiring dengan perjalanan waktu, kue ini diproduksi di Sabang dengan isi didalamnya kacang merah dan orang menyebutnya dengan kue sabang. Dengan rasanya yang enak serta renyah kulit luarnya. Membuat kue Arafiq dapat dibentuk dengan lapisan kulit yang lebih tebal dan berwarna putih, serta bagian tengah yang kecoklatan karena hasil pangangan, dan memiliki tekstur yang renyah dengan kulit mudah rontok.⁶

⁶Hasyimi Abdullah, Azhar, Daemein, dan Saifuddin, “Produksi Home Industri Berkembang Secara Kualitas Dan Quantitas Dengan Sentuhan Technopreneurship” Jurnal hasil-hasil Penerapan IPTEKS dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol 2 No.1 April 2018. Hal. 45-46.

Kontribusi UMKM Kue Arafiq terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di Gampong Pulo Pisang terlihat melalui kegiatan produksi yang dijalankan oleh Pabrik Kue Arafiq yang berlokasi di Gampong Pulo Pisang, Kecamatan Pidie. Usaha yang didirikan oleh Ibu Rosni pada tahun 2007, yang memulai produksi bersama sejumlah ibu-ibu dari Gampong Pulo Pisang secara perlahan dan bertahap. Pada awal berdirinya, kue Arafiq hanya diproduksi sekitar 50 hingga 70 potong per hari, dengan harga jual sebesar Rp1.000,00 per potong. Meski dimulai secara sederhana, usaha ini telah memberikan peluang kerja dan membantu meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.⁷ Dengan seiring berjalannya waktu usaha kue Arafiq ini semakin berkembang banyak konsumen yang berasal dari luar provinsi aceh seperti Pulau Sumatera hingga Pulau Jawa. Target konsumen dari usaha ini juga sangat luas, baik dari kalangan bawah, menengah maupun atas. Perekrutan karyawan di pabrik kue Arafiq tidak berdasarkan usia atau tingkat pendidikan. Sebagian besar pekerja berasal dari desa Pulo Pisang, tetapi ada juga yang berasal dari luar desa. Partisipasi yang tinggi terlihat dari keterlibatan masyarakat sejak pertemuan awal, kerja sama, dan pengembangan harapan bersama untuk usaha ini.⁸

Usaha Kue Arafiq memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat di Pulo Pisang. Sejak didirikan, usaha ini telah membuka peluang kerja bagi masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan, sehingga turut meningkatkan kualitas hidup mereka. Selain menciptakan lapangan kerja, usaha ini juga memperkuat hubungan sosial di lingkungan sekitar. Menariknya, beberapa karyawan yang sebelumnya bekerja di Kue Arafiq kini telah berhasil membuka usaha serupa secara mandiri. Berdasarkan hasil survei, terdapat tiga pemilik usaha Kue Arafiq yang sebelumnya merupakan karyawan pada usaha yang sama. Masing-masing dari mereka telah mempekerjakan 14 orang, yang seluruhnya berasal dari masyarakat lokal Pulau Pisang. Keberhasilan ini tidak

⁷ Wawancara dengan rosni selaku pendiri pabrik Kue Arafiq pada tanggal 26 May 2025.

⁸ Tika Agus Wahyuni, Rasyidah, Mahlil, Rusnawati. Masyarakat dan Upaya pengembangan Wisata Danau Laot Tadu di Kecamatan Tadu Raya Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal al-ijtimaiyyah*,8(1), 177

terlepas dari pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh Rosni, yang berperan besar dalam pemberdayaan masyarakat melalui sektor usaha kuliner.

Pembinaan dan pelatihan yang diberikan oleh pendiri usaha, Rosni, turut menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pemberdayaan ini. Melalui pelatihan yang berkelanjutan, para pekerja tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam proses produksi kue, tetapi juga pengetahuan mengenai manajemen usaha. Dampak positif yang dihasilkan tersebut menjadikan UMKM Kue Arafiq sebagai salah satu bentuk praktik pemberdayaan ekonomi lokal yang patut diteliti lebih lanjut.

Kue Arafiq yang semakin berkembang dimana-mana yang pasarnya semakin meluas kini kue Arafiq juga bermitra dengan beberapa toko besar yang ada di Kabupaten Pidie seperti toko Indah Sari, toko Damai, bahkan beberapa yang ada di Aceh Besar atau Banda Aceh. Kontribusi UMKM kue Arafiq di Gampong Pulo Pisang merupakan suatu inisiatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kontribusi usaha kue Arafiq terhadap ekonomi masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengangkat penulisan proposal dengan judul **“Kontribusi UMKM Kue Arafiq Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Di Gampong Pulo Pisang Kabupaten Pidie”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka penulis mengangkat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kontribusi UMKM kue arafiq terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di gampong pulo pisang?
2. Apa-apa saja faktor yang mempengaruhi kemajuan pengembangan UMKM kue arafiq?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini berdasarkan pada rumusan masalah yang sudah ditetapkan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi UMKM kue arafiq terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di gampong pulo pisang.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kemajuan pengembangan UMKM kue arafiq.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan berguna kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan tujuan penelitian ini. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk memberi pembaca, baik mahasiswa maupun masyarakat umum, informasi tentang peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kue Arafiq dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Gampong Pulo Pisang Kabupaten Pidie.
 - b. Diharapkan ini akan menjadi sumber referensi tambahan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian tentang peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kue Arafiq dalam menjaga keseimbangan lingkungan masyarakat.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penulis, dari hasil penelitian ini dipercaya akan benar-benar ingin menambah pemahaman atau informasi dan pengalaman eksplorasi tentang Kontribusi UMKM Kue Arafiq dalam mensejahterakan ekonomi masyarakat Gampong Pulo Pisang.
 - b. Bagi umum, menjadi suatu metode untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana kontribusi UMKM Kue Arafiq dalam mensejahterakan Ekonomi Masyarakat Gampong Pulo Pisang.

E. Penjelasan Istilah

1. Kontribusi

Menurut kamus ilmiah yang ditulis oleh Dany H, kontribusi dapat didefinisikan sebagai bantuan finansial atau keuangan. Kontribusi adalah membantu membuat sesuatu yang sukses atau menghasilkan sesuatu dengan orang lain. Memberikan kontribusi berarti memberikan sesuatu yang berharga kepada orang lain, seperti uang, properti, kerja sama, atau waktu kita.⁹

2. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Menurut Pasal 1 Ayat 3 Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, usaha ekonomi produktif dilakukan oleh individu atau badan usaha yang tidak merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam Undang-Undang ini.¹⁰

UMKM merupakan usaha yang produktif untuk dikembangkan bagi mendukung perkembangan ekonomi secara makro dan mikro di Indonesia dan mempengaruhi sektor-sektor yang lain bisa berkembang. Salah satu sektor yang terpengaruh dari pertumbuhan UMKM adalah sektor jasa perbankan yang ikut terpengaruh, sebab hampir 30% usaha UMKM menggunakan modal operasional dari perbankan.¹¹

3. Kue Arafiq

Kue arafiq adalah salah satu makanan yang sangat disukai. Di sebelah Jalan Banda Aceh-Medan di Kabupaten Pidie, restoran ini sekarang menjadi tempat oleh-oleh terkenal bagi wisatawan yang berkunjung ke Aceh. Pembeli juga dapat melihat proses pembuatan Kue Arafiq secara langsung

⁹ Eli Julia Sari, (*skripsi Peranan Home Industri Keripik Aneka Rasa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Di Desa Kedaton 1 Kecamatan Batang Hari Nuban, Kabupaten Lampung Timur)* tahun 2022

¹⁰ Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, “*Tentang: Usaha, Mikro, Kecil Dan Menengah*”, Sekretariat Negara. Jakarta 2008, Hal.2

¹¹ Yuli, Rahmini Suci, (*PERKEMBANGAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH) DI INDONESIA*), Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos, Vol.6 No. 1 Januari 2020, Hal 51.

di tempat, yang dilakukan secara alami dengan berbagai bentuk cetakan, yang memberikan tampilan yang unik. Kue Arafiq dibuat dengan adonan tepung, kacang merah, gula, dan garam. Kemudian dimasak dan dipanggang di dalam oven sampai matang, yang membuat cemilan gurih dan lezat.¹²



¹² Afdhal zlkri, S.Pd, September 2023, Hal. 2

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam studi ini, peneliti menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang relevan, yang mana pembahasannya terkait dengan Kontribusi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kue Arafiq terhadap ekonomi masyarakat. Peneliti melakukan perbandingan beberapa skripsi terkait dengan pengkaji peran UMKM kue Arafiq terhadap ekonomi masyarakat, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Salsabila Fatine “Pemberdayaan Masyarakat Dibidang Ekonomi Melalui Umkm Ladu Arai Pinang Di Lubuk Buaya Kota Padang” Tahun 2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat orang yang tidak bisa menjadi bisa dan yang tidak mampu menjadi bisa dengan memanfaatkan kekuatan yang ada di sekitar mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah masyarakat menemukan masalah rendahnya pendapatan masyarakat yang disebabkan oleh pandemi COVID-19, pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi dilakukan melalui UMKM untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Menurut hasil penelitian, metode yang digunakan untuk pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi melalui UMKM terdiri dari tiga tahapan. Penyelenggara kegiatan melakukan tahap pertama dengan merencanakan kegiatan. Dilanjutkan dengan tahapan kedua, di mana peserta diberi materi dan dilatih membuat ladu arai pinan. Penyelenggara kegiatan melakukan tahap pertama dengan merencanakan kegiatan. Dilanjutkan dengan tahap kedua, di mana peserta UMKM diberi materi dan dilatih membuat ladu arai pinan. Tahap terakhir, tahap evaluasi, dilakukan dengan menilai kemampuan peserta pelatihan setelah mereka menerima pelatihan.¹³

Kedua, penelitian tahun 2024 oleh Zulpahmi Lubis, Amelia Ramadhani, Anggy Permata Sari, dan Mhd Yanzhuri berjudul "peran UMKM lokal dalam

¹³ Salsabila fatine “ pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi melalui UMKM ladu arai pinang di lubuk buaya kota padang”. Jurnal pengabdian masyarakat terintegrasi, Vol. 1, No. 2 August 2022. Hal. 78

pengembangan kerajinan lidi dari pelepah sawit untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa Raja Tengah". Meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah tujuan penelitian ini. Untuk mencapai hal ini, pertumbuhan ekonomi sangat penting untuk memenuhi semua kebutuhan masyarakat, baik materi maupun spiritual. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber. Ini termasuk tinjauan literatur tentang teori pengolahan, limbah lidi kelapa sawit, dan pemasarannya. Peneliti juga melakukan observasi lapangan tentang kondisi pasar.¹⁴

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Eli Julia Sari pada tahun 2022 dengan judul "Peranan Home Industri Keripik Aneka Rasa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Di Desa Kedaton 1 Kecamatan Batang Hari Nuban, Kabupaten Lampung Timur)." Meningkatkan kesejahteraan sosial dan membantu meningkatkan ekonomi adalah tujuan penelitian ini. Proses produksi di rumah industri ini juga dilakukan dengan baik, baik dalam hal produksi maupun pengemasan. Usaha rumah industri Desa Kedaton 1 dilakukan dengan benar dan sesuai dengan syariat Islam. Selain itu, prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam diterapkan untuk bahan baku, proses produksi, dan komunikasi antara pemilik dan karyawan serta pelanggan. Oleh karena itu, Industri Keripik Aneka Rasa Desa Kedaton 1 berjalan dengan baik. Dengan demikian Home Industri Keripik Aneka Rasa di Desa Kedaton 1 sudah berjalan dengan baik dan berperan dalam membantu meningkatkan kesejahteraan sosial karyawan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian lapangan (field research).¹⁵

Keempat, penelitian yang ditulis oleh Rahmat Dani pada tahun 2025 dengan judul "Peran Umkm Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Bakpia Joya di Desa Adijaya

¹⁴ Zulpahmi Lubis, Amelia Ramadhani, Anggy Permata Sari, Mhd Yanzhuri, "peran UMKM lokal dalam pengembangan kerajinan lidi dari pelepah sawit untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa raja tengah" jurnal Community development, vol. 5, no. 2 Tahun 2024, hal. 8502-8503

¹⁵ Eli Julia Sari, (skripsi Peranan Home Industri Keripik Aneka Rasa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Di Desa Kedaton 1 Kecamatan Batang Hari Nuban, Kabupaten Lampung Timur) tahun 2022

Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menunjang perekonomian masyarakat, khususnya dalam lingkup keluarga. UMKM mampu menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan rumah tangga, dan memberikan kontribusi nyata terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Studi ini secara khusus menyoroti UMKM Bakpia Joya di Desa Adijaya yang telah memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat sekitar, terutama bagi ibu rumah tangga yang ikut terlibat dalam proses produksi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana Peran UMKM Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (studi kasus bakpia joya di desa adijaya kecamatan pekalongan kabupaten lampung timur). Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Bakpia Joya berperan signifikan dalam meningkatkan ekonomi keluarga dengan membuka peluang kerja, memberikan penghasilan tambahan, dan memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan. Dalam perspektif ekonomi Islam, usaha ini telah mencerminkan nilai-nilai seperti keadilan, kerja sama, dan keberkahan. Dengan demikian, UMKM tidak hanya menjadi penggerak ekonomi, tetapi juga menjadi sarana untuk mewujudkan kesejahteraan yang berlandaskan nilai-nilai Islam.¹⁶

Kelima, penelitian yang ditulis oleh Andika A Kawalur, Aie F. Kawalur, Jourbert M Dame, pada tahun 2025 dengan judul “Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan (Studi pada Desa Picuan Satu)”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Picuan Satu. Latar belakang penelitian ini berangkat dari kenyataan bahwa UMKM merupakan tulang punggung perekonomian masyarakat desa yang tidak hanya memberi dampak pada aspek ekonomi, tetapi juga sosial dan pendidikan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa UMKM di Desa Picuan Satu telah berperan besar dalam meningkatkan

¹⁶ Rahmat Dani, (skripsi *PERAN UMKM TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Bakpia Joya di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)*) tahun 2025

pendapatan masyarakat, memperluas kesempatan kerja, serta memanfaatkan potensi lokal secara lebih produktif. Informan menyatakan bahwa UMKM membantu mendorong kemandirian masyarakat, mengurangi tingkat pengangguran, dan menjadi penopang kebutuhan ekonomi keluarga. Namun demikian, berbagai kendala masih ditemui, seperti keterbatasan modal, kurangnya keterampilan manajerial, serta akses pasar yang masih sempit. Beberapa informan menegaskan perlunya dukungan lebih lanjut dari pemerintah maupun lembaga terkait untuk pengembangan kapasitas usaha dan perluasan jaringan pemasaran. Penelitian menunjukkan bahwa peran UMKM tidak hanya berdampak pada peningkatan kesejahteraan ekonomi, tetapi juga menciptakan perubahan sosial yang lebih luas. Kehadiran UMKM mendorong kolaborasi antara masyarakat, pemerintah desa, dan pelaku industri lokal dalam membangun kemandirian ekonomi. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan UMKM sebagai instrumen penting dalam pembangunan desa berkelanjutan. Penelitian ini menegaskan bahwa strategi pemberdayaan UMKM melalui akses modal, pelatihan kewirausahaan, serta penguatan jaringan pemasaran perlu ditingkatkan agar keberlanjutan ekonomi masyarakat desa dapat terjaga.¹⁷

Berdasarkan ulasan dari penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, kita dapat menyusun tabel perbandingan yang menunjukkan keasamaan dan perbedaan antar penelitian tersebut dengan penelitian ini:

No	Nama Penelitian	Judul	persamaan	perbedaan
1	Salsabila Fatine (2022)	Pemberdayaan Masyarakat Dibidang Bisnis Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Ladu	Sama-sama meneliti pada bagian ekonomi social melalui UMKM	Selain tempat yang berbeda, UMKM yang diteliti juga berbeda

¹⁷ Andika A Kawulur, Arie F. Kawulur, Joubert M Dame “(Peran Usaha Micro Kecil dan Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan (Studi pada Desa Picuan Satu)”, *indo jurnal*, Vol.1, No. 4, Tahun 2025, Hal 1758-1759

		Arai Pinang di Lubuk Buaya Kota Padang		
2	Zulpahmi Lubis, Amelia Ramadhani, Anggy Permata Sari, Mhd Yanzhuri (2024)	peran usaha kecil dan menengah (UMKM) lokal dalam mengembangkan kerajinan lidi yang terbuat dari pelepah sawit untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa Raja tengah	Pembahasannya sama-sama mencakup kontribusi UMKM lokal dan meningkatkan ekonomi masyarakat	Tempat yang berbeda, dan UMKM yang diteliti juga berbeda
3	Eli Julia Sari (2022)	Peran Home Industri Keripik Aneka Rasa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ditinjau dari Etika Bisnis Islam (Di Desa Kedaton 1 Kecamatan Batang Hari Nuban, Kabupaten Lampung Timur)	Sama-sama meneliti kesejahteraan karyawan/pekerja	Selain perbedaan tempat peneliti tersebut memperdalam dari tinjauan etika bisnis islam
4	Rahmat Dani (2025)	Peran Umkm Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam	Sama-sama meneliti UMKM dalam menunjang perekonomian masyarakat dan mampu meningkatkan	Tempat penelitian yang berbeda

		(Studi Kasus Bakpia Joya di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)	lapangan pekerjaan.	
5	Andika Kawalur, Aie Kawalur, Jourbert Dame	A F. M Peran Usaha Micro Kecil dan Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan (Studi pada Desa Picuan Satu)	Sama-sama meneliti UMKM	Tempat penelitian yang berbeda dan peran UMKM

B. Kontribusi UMKM Terhadap pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian jangka panjang, dan pertumbuhan ekonomi merupakan fenomena penting yang dialami dunia belakangan ini. Proses pertumbuhan ekonomi tersebut dinamakan sebagai Modern Economic Growth. Pada dasarnya, pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai suatu proses pertumbuhan output perkapita dalam jangka panjang. Hal ini berarti dalam jangka panjang, kesejahteraan tercermin pada peningkatan output perkapita yang sekaligus memberikan banyak alternatif dalam mengkonsumsi barang dan jasa, serta diikuti oleh daya beli masyarakat yang semakin meningkat.¹⁸

Demikian ekonomi modern memiliki tonggak perkembangannya melalui pemikiran Adam Smith. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses yang dimulai dari adanya pembagian kerja (division of labor). Pembagian kerja ini berperan penting dalam menentukan sejauh mana faktor-faktor produksi dapat dimanfaatkan secara optimal. Semakin efektif pembagian kerja dilakukan, maka semakin besar pula output yang dapat dihasilkan dari faktor-faktor produksi yang tersedia.¹⁹

¹⁸ Rinaldi Syahputra, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia", *Jurnal Samudra Ekonomi*, Vol 1, No 2, Tahun 2017, Hal 163

¹⁹ Imam Mukhlis, S. E. "Pemikiran Ekonomi Menurut Adam Smith"

Pemerintah memiliki tiga fungsi utama dalam mendukung perekonomian yaitu: memelihara keamanan dalam negeri dan pertahanan, menyelenggarakan peradilan, dan menyediakan barang-barang yang tidak disediakan oleh pihak swasta, seperti infrastruktur dan fasilitas umum. Pemerintah membutuhkan anggaran untuk menyelenggarakan fungsinya dengan baik dan mekanisme penyelenggaraannya anggaran tersebut dilakukan melalui kebijakan fiskal. Kebijakan fiskal mencerminkan besaran, pertumbuhan, maupun struktur dari anggaran pemerintah yang dianut oleh suatu negara.²⁰

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memainkan peran strategis dalam pembangunan nasional dan pertumbuhan ekonomi. Selain menciptakan lapangan kerja, UMKM menjadi penyokong utama perekonomian di negara berkembang seperti Indonesia maupun negara maju. Di Indonesia, UMKM membantu memulihkan ekonomi pascakrisis moneter, menjadi alternatif sumber pekerjaan, dan mendorong kemandirian ekonomi masyarakat. UMKM juga berkontribusi besar terhadap pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional.²¹

Sadono Sukirno (2008), pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. UMKM mempunyai peran yang sangat relevan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Terdapat beberapa peran UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat:

a) Penyerapan tenaga kerja

UMKM merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja di Indonesia. Pada tahun 2023, UMKM memperoleh 95% dari

²⁰ Ahmad Ma'ruf, Latri Wihastuti. "PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA: Determinan dan Prospeknya", jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan. Vol 9, No. 1, 2021. Hal 46.

²¹ Fitri Nurul Aftitah, Jacinda Labana. K, Kamaliatun Hasanah, Nur Lailatul Hadi. F. M. "Pengaruh UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Tahun 2023", jurnal kajian dan penalaran ilmu manajemen. Vol 3 No. 1, 2025. Hal 33.

tenaga kerja di Indonesia. Penyerapan tenaga kerja merupakan salah satu kontribusi utama UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. UMKM memiliki kemampuan yang tinggi dalam menyerap tenaga kerja, khususnya tenaga kerja lokal, karena sifat usahanya yang padat karya dan relatif mudah dijalankan. Dengan membuka peluang kerja, UMKM berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran serta meningkatkan pendapatan masyarakat.

Melalui penyerapan tenaga kerja, UMKM memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memperoleh penghasilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Peningkatan pendapatan ini berdampak langsung pada meningkatnya daya beli masyarakat, yang selanjutnya mendorong perputaran ekonomi. Semakin banyak tenaga kerja yang terserap, semakin besar pula kontribusi UMKM terhadap aktivitas ekonomi di tingkat lokal maupun regional.

Dengan demikian, penyerapan tenaga kerja yang dilakukan oleh UMKM tidak hanya memberikan manfaat bagi pelaku usaha dan tenaga kerja, tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. UMKM menjadi pilar penting dalam pembangunan ekonomi karena mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendorong kemandirian ekonomi berbasis kerakyatan.

b) Peningkatan pendapatan masyarakat

UMKM yang berkembang akan memberikan penghasilan kepada pemilik usaha dan karyawannya. dengan itu, daya beli masyarakat akan meningkatkan dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Peningkatan pendapatan masyarakat umumnya terjadi sebagai hasil dari tersedianya lapangan kerja dan peluang usaha. Keberadaan usaha, khususnya UMKM, memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memperoleh penghasilan melalui keterlibatan langsung sebagai tenaga kerja maupun secara tidak langsung melalui

kegiatan pendukung usaha. Pendapatan yang meningkat membantu masyarakat memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, pendidikan, dan kesehatan, serta mengurangi tingkat kemiskinan.

Peningkatan pendapatan masyarakat tidak hanya memberikan manfaat bagi individu dan keluarga, tetapi juga berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi secara keseluruhan. Upaya peningkatan pendapatan melalui pengembangan UMKM dan pemberdayaan ekonomi masyarakat menjadi strategi penting dalam menciptakan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat.

c) Penciptaan lapangan usaha baru

UMKM membutuhkan tenaga kerja baru untuk membantu operasional usahanya. Hal ini memberi kesempatan untuk bekerja dan meningkatkan kesejahteraannya. Keberadaan lapangan usaha baru berkontribusi langsung terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dan penyerapan tenaga kerja. Usaha-usaha baru yang tumbuh, khususnya di sektor UMKM, mampu membuka kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar, sehingga membantu mengurangi tingkat pengangguran. Selain itu, lapangan usaha baru juga mendorong perputaran ekonomi lokal melalui aktivitas produksi, distribusi, dan konsumsi.

Penciptaan lapangan usaha baru memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan UMKM sebagai wadah penciptaan usaha baru menjadi salah satu upaya penting dalam membangun ekonomi berbasis masyarakat dan menciptakan kemandirian ekonomi jangka panjang.

d) Peningkatan Pemerataan Ekonomi

UMKM tersebar di pelosok Indonesia akan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah. Salah satu faktor penting dalam meningkatkan pemerataan ekonomi adalah pengembangan sektor UMKM. UMKM memiliki peran strategis

karena mampu menjangkau masyarakat di tingkat bawah dan wilayah pedesaan. Melalui penciptaan lapangan kerja dan peluang usaha, UMKM memberikan akses ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat untuk memperoleh pendapatan. Hal ini membantu distribusi pendapatan yang lebih merata dan mengurangi ketergantungan pada sektor ekonomi berskala besar.

Peningkatan pemerataan ekonomi merupakan aspek penting dalam pembangunan ekonomi yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat. Melalui peran UMKM dan pemberdayaan ekonomi lokal, pemerataan ekonomi dapat tercapai sehingga manfaat ekonomi dapat dirasakan secara adil oleh seluruh masyarakat.

e) Pelestarian budaya dan kearifan lokal

UMKM memproduksi barang atau jasa tradisional akan membantu menjaga dan melestarikan dan melestarikan kearifan lokal dan budaya Indonesia.²² UMKM tidak hanya berfungsi sebagai pelaku ekonomi, tetapi juga sebagai media pelestarian nilai-nilai budaya dan kearifan lokal yang diwariskan secara turun-temurun. Melalui aktivitas usaha, UMKM mampu menjaga keberlangsungan tradisi lokal agar tetap hidup dan dikenal oleh generasi selanjutnya.

Dalam konteks UMKM, pelestarian budaya dan kearifan lokal tercermin dari penggunaan bahan baku lokal, teknik produksi tradisional, serta jenis produk yang mencerminkan identitas budaya daerah. Produk-produk UMKM yang berbasis budaya lokal memiliki nilai tambah tersendiri karena tidak hanya bernilai ekonomi, tetapi juga mengandung makna sosial dan budaya. Hal ini menjadikan UMKM sebagai sarana penting dalam memperkenalkan dan mempromosikan budaya daerah kepada masyarakat luas.

²² Fitri Nurul Aftitah, Jacinda Labana. K, Kamaliatun Hasanah, Nur Lailatul Hadi. F. M. "Pengaruh UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Tahun 2023", jurnal kajian dan penalaran ilmu manajemen. Vol 3 No. 1, 2025. Hal 39-40.

Selain itu, UMKM berperan dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan tradisional kepada masyarakat, khususnya generasi muda. Melalui keterlibatan langsung dalam proses produksi, masyarakat dapat mempelajari dan mempertahankan praktik-praktik tradisional yang berpotensi hilang akibat modernisasi. Dengan demikian, UMKM turut menjaga keberlanjutan kearifan lokal dalam kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat.

Dengan adanya pelestarian budaya dan kearifan lokal melalui UMKM, nilai-nilai tradisional dapat terus dikembangkan secara adaptif tanpa kehilangan identitas aslinya. UMKM menjadi jembatan antara tradisi dan inovasi, sehingga pelestarian budaya dapat berjalan seiring dengan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Dalam persektif Islam, usaha mikri, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendorong kesejahteraan masyarakat. Islam menekankan pentingnya kerja keras, perdagangan yang jujur, dan pemerataan ekonomi. Kontribusi UMKM dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

a) Menciptakan lapangan kerja

Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan menghindari pengangguran. Dalam Al-Qur'an, Allah berfirman:

"Maka apabila telah ditunaikan shalat, bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah..." (Q.S. Al-Jumu'ah [62]: 10).²³

b) Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

UMKM membantu meningkatkan pendapatan masyarakat. Nabi Muhammad ﷺ bersabda:

"Sebaik-baik usaha adalah usaha seseorang yang dilakukan dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang mabrur (jujur)." (HR. Ahmad).

Hadits ini menegaskan bahwa berwirausaha dengan cara yang halal dan jujur sangat dianjurkan.²⁴

²³ Al-Quran, Q.S. Al- Jumu'ah (62):10, Kemneterian Agama Republik Indonesia

c) Mengerakkan Perekonomian Lokal

Dalam ekonomi islam, perputaran harta yang merata sangat dianjurkan agar tidak hanya beredar di kalangan orang kaya saja, sebagaimana firman Allah:

“ ...supaya harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu.” (Q.S. Al-Hasyr [59]: 7)”²⁵

Kursyid Ahmad memberikan definisi mengenai ekonomi Islam, menurutnya ekonomi Islam ialah sebuah sistem usaha yang teratur dalam pemahaman permasalahan ekonomi, dan perbuatan manusia secara rasional dalam pandangan Islam. Sedangkan menurut Muhammad Abdul Manan adalah ilmu pengetahuan sosial yang didalamnya membahas permasalahan ekonomi masyarakat yang diajarkan oleh nilai keislaman. Definisi yang lebih terperinci harus menunjang pada beberapa ketentuan mencakup karakteristik dari pandangan hidup Islam. Syarat utamanya ialah menyisipkan nilai Islam dalam ilmu ekonomi.²⁶

C. Faktor Yang Mempengaruhi Kemajuan Pengembangan UMKM

Pengangguran masih menjadi salah satu permasalahan utama yang dihadapi Indonesia. Kondisi ini semakin memburuk sejak munculnya pandemi Covid-19, yang menyebabkan terganggunya pasar tenaga kerja dan meningkatnya risiko pemutusan hubungan kerja (PHK). Oleh karena itu, intervensi dari pemerintah sangat diperlukan untuk menjaga stabilitas perekonomian nasional dan melindungi keberlangsungan lapangan pekerjaan. Menurut Jean-Baptiste Say, peningkatan kewirausahaan sangat penting untuk mengatasi ketidakseimbangan antara lapangan kerja dan

²⁴ Ahmad bin Hanbal, *Musnad Ahmad*, No. Hadits 17345

²⁵ Al-Quran, Q.S.Al-Hasyr [59]: 7, Kementerian Agama Republik Indonesia

²⁶ Nijla Syifyamal Ulya. “Peran perempuan dalam kebangkitan ekonomi lokal melalui usaha mikro kecil menengah ditinjau dari perspektif ekonomi Islam”, jurnal ekonomi manajemen dan bisnis islam. Vol 4 No 3, 2022. Hal 270.

jumlah pencari kerja yang berujung pada pengangguran. Semangat wirausaha dalam masyarakat mampu menciptakan lapangan kerja baru dan menjaga stabilitas perekonomian. Say juga menekankan bahwa dalam kondisi penurunan ekonomi, produksi akan menurun terlebih dahulu sebelum konsumsi, dan sebaliknya, pemulihan ekonomi dimulai dari peningkatan produksi. Prinsip *supply creates its own demand* menunjukkan bahwa ekspansi produksi, termasuk melalui ekspor, dapat mendorong pertumbuhan industri dalam negeri dan memperkuat perekonomian nasional.²⁷

Menurut Jean-Baptiste Say, pertumbuhan dan pengembangan suatu usaha ditentukan oleh empat faktor produksi utama, yaitu sumber daya alam, tenaga kerja, modal, dan kewirausahaan. Keempat faktor ini saling berkaitan dan memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan ekonomi, termasuk dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM):

a. Sumber Daya Alam

Ketersediaan dan pemanfaatan sumber daya alam yang optimal dapat menunjang proses produksi dan memperkuat daya saing usaha. Sumber daya alam berperan sebagai input utama yang menentukan kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan. Bahan baku yang berasal dari alam, seperti hasil pertanian, perkebunan, atau perikanan, sangat memengaruhi cita rasa, daya tahan, dan nilai jual produk. Oleh karena itu, ketersediaan sumber daya alam yang memadai dan berkelanjutan menjadi faktor penting dalam kelangsungan usaha.

Selain sebagai bahan baku, sumber daya alam juga berperan dalam mendukung perputaran ekonomi lokal. Pemanfaatan sumber daya alam dari lingkungan sekitar mendorong keterlibatan masyarakat sebagai pemasok atau pengelola bahan baku. Hal ini tidak hanya menekan biaya produksi, tetapi juga meningkatkan pendapatan masyarakat dan

²⁷ Nur Alya Syahra, Riyanti, Astrid Aprilya, “*Teori Ekonomi Thomas Robert Malthus, David Ricardo, Dan Jean Baptiste Say Serta Relevansinya Di Indonesia*”, Jurnal Sains, Sastra, dan Studi Agama, vol 1, No 1, 2025, Hal 54

memperkuat hubungan ekonomi antara pelaku usaha dan lingkungan sekitarnya.²⁸

b. Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang terampil, produktif, dan memiliki kompetensi yang sesuai sangat dibutuhkan untuk mendukung efisiensi dan efektivitas usaha, khususnya dalam pengembangan UMKM. Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting dalam menjalankan sebuah usaha. Tenaga kerja mencakup seluruh individu yang terlibat dalam proses produksi, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang memberikan kontribusi berupa tenaga, keterampilan, dan keahlian untuk menghasilkan barang atau jasa. Keberadaan tenaga kerja yang memadai dan kompeten sangat menentukan keberhasilan serta keberlanjutan suatu usaha.

Tenaga kerja berperan dalam berbagai tahapan kegiatan, mulai dari pengadaan bahan baku, proses produksi, pengemasan, hingga pemasaran produk. Setiap peran tenaga kerja memiliki fungsi yang saling berkaitan, sehingga kelancaran operasional usaha sangat bergantung pada kerja sama dan koordinasi antarpekerja. Dengan pengelolaan tenaga kerja yang baik, produktivitas usaha dapat meningkat dan kualitas produk dapat terjaga.

Pengelolaan tenaga kerja yang efektif menjadi hal yang penting dalam sebuah usaha. Pelaku usaha perlu memberikan pembinaan, pelatihan, serta lingkungan kerja yang kondusif agar tenaga kerja dapat bekerja secara optimal. Dengan demikian, tenaga kerja tidak hanya menjadi penggerak utama operasional usaha, tetapi juga menjadi aset berharga dalam mendukung pertumbuhan dan keberhasilan usaha secara berkelanjutan.²⁹

²⁸ Muhammad Ahmad, "Teori Faktor Kemajuan Usaha", Jurnal Sastra, sains, dan studi agama, Vol 1, No 2, 2023, Hal 48

²⁹ Faziansyah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM" Jurnal Ekonomi, Vol 1, No 2, 2023, Hal 56

c. Modal

Ketersediaan modal yang cukup memungkinkan pelaku usaha untuk meningkatkan kapasitas produksi, memperluas jangkauan pasar, serta berinovasi dalam produk dan layanan. Modal merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting dalam menjalankan sebuah usaha. Modal mencakup seluruh sumber daya yang digunakan untuk memulai, menjalankan, dan mengembangkan usaha, baik dalam bentuk uang maupun barang. Tanpa adanya modal yang memadai, kegiatan operasional usaha tidak dapat berjalan secara optimal.

Modal digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan, seperti pengadaan bahan baku, pembelian peralatan produksi, pembayaran upah tenaga kerja, serta biaya operasional lainnya. Modal juga berperan dalam menunjang kelancaran proses produksi dan menjaga keberlangsungan usaha, terutama pada tahap awal pendirian usaha. Dengan modal yang cukup, pelaku usaha dapat meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas produk yang dihasilkan.

d. Kewirausahaan

Seorang wirausahawan harus mampu mengambil risiko, membuat keputusan, serta mengidentifikasi peluang bisnis. Dalam konteks UMKM, kewirausahaan menjadi faktor kunci dalam menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Kewirausahaan merupakan kemampuan dan sikap seseorang dalam menciptakan, mengelola, serta mengembangkan usaha secara mandiri dengan memanfaatkan peluang yang ada. Kewirausahaan tidak hanya berkaitan dengan kegiatan membuka usaha, tetapi juga mencakup keberanian mengambil risiko, kemampuan berinovasi, serta keterampilan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki agar usaha dapat berjalan secara berkelanjutan.

kewirausahaan berperan sebagai penggerak utama yang menentukan arah dan perkembangan usaha. Seorang wirausahawan dituntut untuk

mampu melihat peluang pasar, menciptakan produk atau jasa yang memiliki nilai tambah, serta menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan usaha. Sikap kreatif dan inovatif menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing usaha di tengah persaingan yang semakin ketat. Kewirausahaan memiliki peran strategis dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui kewirausahaan, sebuah usaha tidak hanya memberikan keuntungan bagi pemiliknya, tetapi juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan masyarakat. Dengan demikian, kewirausahaan menjadi salah satu unsur penting dalam mendorong kemandirian ekonomi dan keberlanjutan usaha.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus sampai dengan 27 Agustus 2025 dengan mendatangi langsung gampong Pulo Pisang Kecamatan Pidie, Kabupaten Pidie.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Studi ini dilakukan menggunakan studi kualitatif dan berfokus pada studi deksriptif dengan tujuan memahami berbagai fenomena yang dialami subjek secara menyeluruh, seperti perilaku, persepsi, mootivasi, dan tindakan. Analisis detail dengak dilakukan dengan menggunakan kata dan bahasa yang sesuai dengan konteks alami subjek tersebut, sambil menggunakan teknik obsevasi alamiah yang tepat.³⁰

Adapun dalam metode kualitatif penelitian ini difokuskan untuk meyelidiki dan mempelajari secara intensif latar belakang keadaan dan interaksi, individu, kelompok, dan lembaga.³¹ Akibatnya, penelitian kwaitatif tidak hanya memnuhi keinginan peneliti untuk mendapatkan gambaran atau penjelasan tetapi juga membantu mereka mendapatkan pemahana yang lebih dalam tentang subjek yang mereka pelajari. Oleh karena itu, peneliti yang melakukan penelitian kualitatif harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang subjek yang akan mereka pelajari.³²

C. Objek dan Informan Penelitian

³⁰ Nasir Budiman dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Banda Aceh:Ar-Raniry, 2004), hal 23-24.

³¹ Situmeang, M.K., & Kusworo, H.A. (2020). Inovasi kenijakan sosial di tingkat lokal: kapasitas kelembagaan panglima laot dalam pelaksaan program bantuan asuransi bagi nelayan. *Journal of Social Development Studies*, 1(1), 27-39

³² Ardianto, Yoni. "Memahami metode penelitian kualitatif. Djkn. Kemenkeu. Go. Id. (Diakses pada 22, 2020).

1. Objek penelitian

Objek pada penelitian ini adalah UMKM Kue Arafiq, yaitu sebuah usaha kecil menengah Kue Arafiq yang berlokasi di Gampong Pulo Pisang, Kabupaten Pidie. Bagaimana kontribusi UMKM Kue Arafiq terhadap perekonomian masyarakat sekitar dan Apa saja faktor yang mempengaruhi kemajuan UMKM Kue Arafiq.

2. Informan penelitian

Informan adalah orang yang diwawancarai dan diminta informasinya, atau orang yang dapat menguasai dan memahami data.³³ Pada penelitian ini yang dijadikan informan adalah:

No	Kategori Informan	Jumlah
Informan utama		
1	Geuchik/perangkat gampong	1 orang
2	Pemilik UMKM	1 orang
3	Pekerja UMKM	3 orang
Informan pendukung		
4	Pelangan	2 orang
5	Masyarakat setempat	2 orang
jumlah		9 orang

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan bersama dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran dikenal sebagai observasi. Tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan setting, kegiatan yang terjadi, orang yang terlibat di dalamnya, waktu kegiatan, dan makna yang diberikan oleh para pelaku tentang peristiwa yang bersangkutan.

2. Wawancara

Salah satu cara untuk mendapatkan data penelitian adalah wawancara.

Wawancara dapat didefinisikan sebagai suatu peristiwa atau proses

³³ Kiki Sapmala Marbun, Hasian Romadon Tanjung, S.Pd., M.Pd., Anni Rahima, S.Pd., M.Pd. "Kesalahan berbahasa pada penulisan ,edia luar ruang di barus tapanuli tangan" , jurnal bahasa dan sastra indonesia. Vol.1 No.2, Januari 2022. Hal 58

komunikasi antara pewawancara dan orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Wawancara juga dapat disebut sebagai percakapan tatap muka antara pewawancara dan sumber informasi dan sumber informasi. dimana pewawancara bertanya langsung tentang topik yang sedang diselidiki dan telah direncanakan sebelumnya.

Dalam penelitian ini, teknik pemilihan sampel pada metode wawancara dilakukan dengan menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Peneliti tidak memilih responden secara acak, melainkan menentukan individu-individu yang memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dengan UMKM Kue Arafiq sehingga mampu memberikan informasi yang akurat dan mendalam.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari informasi tentang subjek penelitian dari sumber yang akan diteliti, dokumentasi kualitatif dilakukan dengan melihat atau menganalisis dokumen orang lain tentang topik yang sama.³⁴

E. Teknis Analisa Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam menganalisis data, diantaranya ialah:

1. Pengumpulan data

Pada tahap ini pengumpulan informasi data dapat dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Reduksi data

Reduksi data digunakan untuk menganalisis, menggolongkan, mengarahkan, menyaring, dan mengorganisasikan data untuk memudahkan peneliti menganalisis, menggolongkan, mengarahkan, dan menyaring hal-hal yang relevan dan bermakna, serta berkonsentrasi pada pemecahan

³⁴ Eli Julia Sari, (*skripsi Peranan Home Industri Keripik Aneka Rasa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Di Desa Kedaton 1 Kecamatan Batang Hari Nuban, Kabupaten Lampung Timur)* tahun 2022

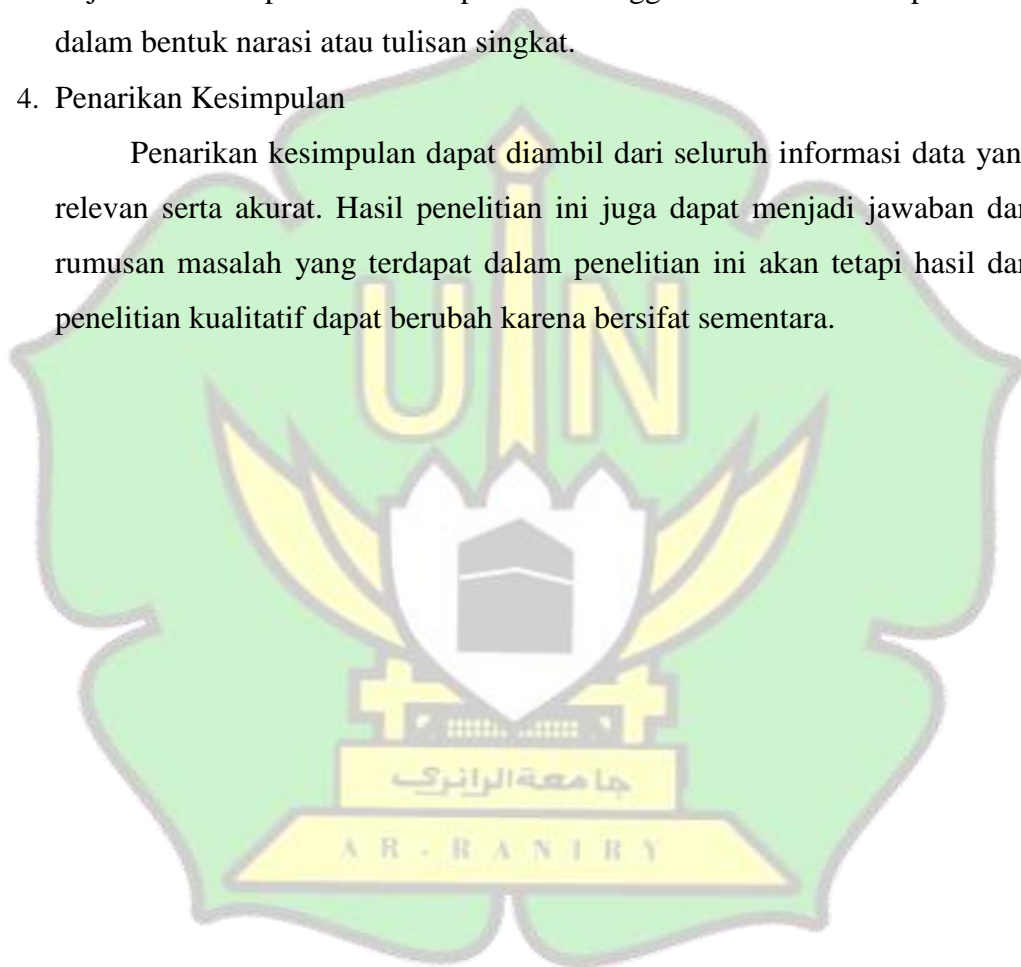
masalah, penemuan, dan pemaknaan, serta menyusun dan menjabarkan hasil secara menyeluruh.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses pengumpulan data yang dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, tulisan-tulisan, naratif, dan sejenisnya yang bertujuan untuk melengkapi informasi agar tergambaran sesuatu yang terjadi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan informasi penelitian dalam bentuk narasi atau tulisan singkat.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat diambil dari seluruh informasi data yang relevan serta akurat. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi jawaban dari rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini akan tetapi hasil dari penelitian kualitatif dapat berubah karena bersifat sementara.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Gampong Pulo Pisang

Gampong Pulo Pisang adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pidie, Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh, Indonesia. Desa ini memiliki luas antara timur dan barat $\pm 800\text{m}$, utara dan selatan $\pm 500\text{m}$, dengan jumlah penduduk 700 jiwa.

Gampong Pulo Pisang Kecamatan Pidie, Kabupaten Pidie, Aceh, merupakan salah satu gampong yang memiliki sejarah dan karakteristik unik yang berkaitan erat dengan potensi alam serta kehidupan sosial masyarakatnya. Nama “Pulo Pisang” sendiri tidak terlepas dari kondisi wilayah pada masa lampau, di mana sebagian besar penduduknya menggantungkan hidup pada sektor pertanian, khususnya dengan menanam pohon pisang. Tanaman pisang pada saat itu menjadi komoditas utama yang tidak hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari, tetapi juga sebagai sumber penghasilan bagi masyarakat setempat. Keberadaan pohon pisang yang melimpah menjadikan wilayah ini dikenal luas dengan sebutan Pulo Pisang, yang hingga kini tetap melekat sebagai identitas gampong.

Seiring berjalannya waktu, pola kehidupan masyarakat Gampong Pulo Pisang mengalami perkembangan, baik dari segi ekonomi maupun sosial. Meskipun sektor pertanian tidak lagi menjadi satu-satunya sumber penghidupan, nilai-nilai kebersamaan dan semangat gotong royong masih tetap terjaga dalam kehidupan masyarakat. Aktivitas ekonomi masyarakat kini mulai beragam, mulai dari usaha kecil menengah, perdagangan, hingga sektor jasa, yang menunjukkan adanya dinamika dan adaptasi terhadap perkembangan zaman.

Dalam aspek pemerintahan, Gampong Pulo Pisang menganut sistem kelembagaan yang terstruktur sesuai dengan ketentuan pemerintahan gampong di Aceh. Sistem ini menempatkan geuchik sebagai kepala pemerintahan gampong yang memiliki peran penting dalam mengoordinasikan jalannya pemerintahan, pembangunan, serta pembinaan masyarakat. Dalam menjalankan tugasnya, geuchik dibantu oleh perangkat gampong lainnya, seperti sekretaris gampong dan kepala urusan (kaur) serta kepala seksi (kasi) yang memiliki tanggung jawab sesuai dengan bidang masing-masing.

Struktur organisasi pemerintahan gampong yang berbasis kelembagaan ini bertujuan untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel. Dengan adanya pembagian tugas yang jelas di antara perangkat gampong, diharapkan setiap program pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan dengan baik dan tepat sasaran. Hal ini juga memperkuat hubungan antara pemerintah gampong dengan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang harmonis dan sejahtera.

Secara keseluruhan, Gampong Pulo Pisang tidak hanya memiliki nilai historis yang kuat sebagai daerah penghasil pisang pada masa lalu, tetapi juga menunjukkan perkembangan yang positif dalam sistem pemerintahan dan kehidupan sosial masyarakatnya. Dengan memadukan potensi lokal dan sistem kelembagaan yang baik, gampong ini terus berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menjaga identitas dan nilai-nilai budaya yang telah diwariskan secara turun-temurun.

Selain itu, perkembangan infrastruktur di Gampong Pulo Pisang turut mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat. Pembangunan jalan gampong, fasilitas umum, serta sarana pendidikan dan ibadah menjadi bagian dari upaya pemerintah gampong dalam mendorong kemajuan wilayah. Dukungan ini tidak hanya memperlancar aktivitas ekonomi masyarakat, tetapi juga memperkuat akses terhadap layanan dasar yang dibutuhkan sehari-hari.

Dengan adanya sinergi antara pembangunan fisik dan penguatan kelembagaan, Gampong Pulo Pisang diharapkan mampu terus berkembang menjadi gampong yang mandiri, berdaya saing, dan berkelanjutan di masa yang akan datang.

a) Demografi Gampong Pulo Pisang

Gampong Pulo Pisang berada di Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie. Gampong ini memiliki luas sekitar antara timur dan barat ±800m, utara dan selatan ±500m, gampong ini terletak di daerah rendah yang sebagian wilayah nya adalah rawa-rawa. Adapun batas-batas Gampong Pulo Pisang sebagai berikut:

Sebelah Timur : Berbatasan Dengan Gampong Keunire

Sebelah Selatan : Berbatasan Dengan Gampong Garut

Sebelah Barat : Berbatasan Dengan Gampong Paloh

Sebelah Utara : Berbatasan Dengan Gampong Meunasah Peukan

Berdasarkan data profil Gampong, jumlah penduduk Gampong Pulo Pisang adalah 700 Jiwa (320 KK).

Tabel 4.1 jumlah penduduk Gampong Pulo Pisang

Jenis kelamin	Dusun Blang klumpat	Dusun kuta Sirong	Dusun Dermawan	Dusun Lampoh Kuta	Jumlah
Laki-laki	95 jiwa	90 jiwa	85 jiwa	90 jiwa	360 jiwa
Perempuan	90 jiwa	85 jiwa	80 jiwa	85 jiwa	340 jiwa
Jumlah	185 jiwa	175 jiwa	165 jiwa	175 jiwa	700 jiwa

Tabel 4.2 jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur Gampong Pulo Pisang

No	Kelompok Umur (Tahun)	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah (jiwa)
1	0-14	96	80	176

2	15-24	72	60	132
3	25-44	108	90	198
4	45-64	76	56	132
5	>65	34	28	62
	Jumlah	382	318	700

Berdasarkan hasil observasi lapangan, jumlah penduduk Gampong Pulo Pisang sebanyak 700 jiwa yang terdiri dari 382 jiwa penduduk laki-laki dan 318 jiwa penduduk perempuan. Jumlah penduduk laki-laki lebih banyak sekitar 20% dibandingkan penduduk perempuan. Penduduk usia produktif (25–44 tahun) merupakan kelompok umur terbesar, yang menunjukkan potensi sumber daya manusia yang cukup besar dalam mendukung aktivitas ekonomi, khususnya pada sektor UMKM di gampong tersebut.

2. Asal Mula Produksi Kue Arafiq

Kue Arafiq adalah makanan yang terbuat dari campuran kacang hijau, merah, minyak makan serta gula sebagai inti kemudian dibungkus dengan tepung, lalu dipanggang. Nama kue tersebut adalah berasal dari dialek Hokkian (Hanzi: 肉餅), yaitu dari kata “bak” yang berarti daging babi dan “pia” yang berarti kue, yang secara harfiah berarti roti berisikan daging. Saat ini di beberapa daerah di negeri ini sudah menambah cita rasa makanan sehingga terasa legit, juga dikenal dengan nama pia atau kue pia. Di sekitar tahun 70 an kue pia ini dikenal dengan nama kue Arafiq. Kue ini diproduksi di kabupaten pidie oleh ibu rumah tangga dan dipasarkan ke grosir makanan, serta kewartung kopi yang ada di sekitarnya. Membuat kue Arafiq dapat dibentuk dengan lapisan kulit yang lebih tebal dan berwarna putih, serta bagian tengah yang kecoklatan karena hasil pangangan, dan memiliki tekstur yang renyah dengan kulit mudah rontok.

Pada akhir tahun 2006, awal sejarah berdirinya Arafiq Pulo Pisang dimulai. Usaha ini berawal ketika Rosni, sang pemilik, menikah dengan seorang pria berkewarganegaraan Tionghoa. Suaminya saat itu adalah pembuat Arafiq, dan dari beliaulah Rosni belajar cara membuat Arafiq. Namun, pada tahun 2007, Rosni berpisah dengan suaminya dan memutuskan untuk kembali ke kampung halamannya di Gampong Pulo Pisang. Di sanalah ia memulai usaha sendiri, dengan mempekerjakan sepuluh orang untuk membantu produksi Arafiq.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Kue Arafiq memiliki peluang besar dalam mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat Gampong Pulo Pisang. Usaha ini telah membuka lapangan pekerjaan bagi warga setempat, khususnya bagi mereka yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan tetap. Dampak positif dari keberadaan UMKM Kue Arafiq juga terlihat dari tingginya permintaan pasar, di mana produk kue ini berhasil dipasarkan dan laku terjual di berbagai pasar tradisional serta tersebar di sejumlah daerah di Provinsi Aceh.

Usaha Kue Arafiq memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat di Pulo Pisang. Sejak didirikan, usaha ini telah membuka peluang kerja bagi masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan, sehingga turut meningkatkan kualitas hidup mereka. Selain menciptakan lapangan kerja, usaha ini juga memperkuat hubungan sosial di lingkungan sekitar.

Pembinaan dan pelatihan yang diberikan oleh pendiri usaha, Rosni, turut menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pemberdayaan ini. Melalui pelatihan yang berkelanjutan, para pekerja tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam proses produksi kue, tetapi juga pengetahuan mengenai manajemen usaha. Dampak positif yang dihasilkan tersebut menjadikan UMKM Kue Arafiq sebagai salah satu bentuk praktik pemberdayaan ekonomi lokal yang patut diteliti lebih lanjut.

Perkembangan UMKM Kue Arafiq yang semakin meluas ke berbagai wilayah merupakan suatu inisiatif dalam upaya meningkatkan kesejahteraan

masyarakat melalui kontribusinya terhadap perekonomian masyarakat. Melalui perluasan usaha tersebut, Kue Arafiq tidak hanya memperkuat aktivitas ekonomi lokal, tetapi juga menciptakan peluang kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti UMKM Kue Arafiq merupakan usaha mikro yang bergerak di bidang kuliner, khususnya dalam produksi kue tradisional dan kue rumahan. Usaha ini berlokasi di Gampong Pulo Pisang dan dikelola oleh masyarakat setempat, sehingga keberadaannya sangat dekat dengan kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar. Selain itu, usaha ini juga berperan dalam melestarikan kearifan lokal melalui variasi produk yang dihasilkan, serta meningkatkan keterampilan masyarakat dalam bidang produksi dan pemasaran.

Sedangkan hasil wawancara, Kue Arafiq didirikan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal sekaligus menjadi sumber mata pencaharian bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan akses terhadap pekerjaan formal. Selain itu, usaha ini juga memberikan peluang bagi masyarakat, khususnya ibu rumah tangga dan pemuda, untuk terlibat dalam kegiatan produktif yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Pemilik usaha menyatakan bahwa dengan adanya Kue Arafiq, masyarakat sekitar dapat memperoleh penghasilan tambahan secara berkelanjutan. Hal ini juga berdampak pada meningkatnya kesejahteraan ekonomi serta kemandirian masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

UMKM Kue Arafiq tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga memiliki nilai sosial yang kuat. Hal ini terlihat dari komitmen pemilik usaha dalam memberdayakan masyarakat sekitar melalui perekrutan tenaga kerja lokal serta pemberian pelatihan secara langsung kepada para pekerja. Proses produksi dilakukan secara sederhana namun terorganisir, dengan pembagian tugas yang jelas sesuai kemampuan masing-masing pekerja. Selain itu, penggunaan bahan baku lokal menjadi salah satu ciri khas usaha ini, yang sekaligus mendukung perputaran ekonomi di tingkat gampong.

Peneliti juga melihat bahwa UMKM Kue Arafiq memiliki potensi perkembangan yang cukup besar. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya permintaan produk serta munculnya beberapa usaha sejenis yang didirikan oleh mantan pekerja Kue Arafiq. Keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa UMKM ini berperan sebagai wadah pembelajaran kewirausahaan bagi masyarakat Pulo Pisang. Dengan demikian, dari perspektif peneliti, UMKM Kue Arafiq merupakan contoh UMKM yang tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, tetapi juga berperan penting dalam proses pemberdayaan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di Gampong Pulo Pisang.

Dari sudut pandang kepala desa (geuchik), UMKM Kue Arafiq dipandang sebagai usaha yang memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi gampong. Usaha ini secara konsisten melibatkan tenaga kerja dari masyarakat lokal, sehingga membantu mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu, Kue Arafiq juga berkontribusi dalam menciptakan wirausaha baru melalui pembinaan dan pelatihan yang diberikan kepada para pekerjanya.

B. Hasil Penelitian

1. Kontribusi UMKM Kue Arafiq Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Di Gampong Pulo Pisang.

a) Penciptaan Lapangan Kerja

Dalam konteks pemberdayaan ekonomi masyarakat, keberadaan usaha mikro memiliki peran penting dalam menciptakan peluang kerja dan mengurangi tingkat pengangguran di tingkat lokal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan UMKM Kue Arafiq memberikan dampak positif terhadap penciptaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Gampong Pulo Pisang, Kec Pidie. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa dan Pemilik UMKM Kue Arafiq, diketahui bahwa UMKM ini telah membuka peluang kerja bagi masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan tetap;

*“benar, dengan adanya UMKM ini banyak masyarakat yang dulunya tidak memiliki pekerjaan jadi punya kerja, mereka senang dengan adanya usaha Kue Arafiq ini keberadaan UMKM ini juga mengurangi tingkat pengangguran di desa dan wilayah sekitar”.*³⁵

Sebagian besar karyawan yang bekerja di UMKM Kue Arafiq berasal dari masyarakat sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa usaha tersebut mampu menyerap tenaga kerja lokal dan membantu mengurangi tingkat pengangguran di gampong. Selain itu, beberapa mantan karyawan Kue Arafiq juga diketahui telah membuka usaha sendiri setelah memperoleh pengalaman dan keterampilan bekerja disana. Sebagaimana halnya pernyataan oleh ibu Rosna selaku pemilik UMKM Kue Arafiq;

*“karyawan disini banyaknya berasal dari gampong Pulo Pisang tetapi ada juga yang berasal dari luar Gampong sini seperti Gampong Paloh dan Kuta Krueng. Dan ada dua karyawan yang telah tidak bekerja lagi disini dan membuka usaha kue arafiqmya sendiri”.*³⁶

Hasil wawancara dengan masyarakat, diketahui bahwa keberadaan UMKM Kue Arafiq telah memberikan kontribusi nyata dalam penciptaan lapangan kerja di Gampong Pulo Pisang. Sebagian besar informan juga mengungkapkan bahwa usaha ini membuka peluang kerja bagi masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan tetap, sehingga membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Informan juga mengungkapkan bahwa UMKM Kue Arafiq lebih memprioritaskan tenaga kerja lokal, yang berdampak pada berkurangnya tingkat pengangguran di lingkungan sekitar. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Kue Arafiq berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja serta memperkuat perekonomian masyarakat

³⁵ Wawancara: sayuti dan rosni selaku geuchik dan pemilik usaha UMKM Kue Arafiq, pada tanggal 17 agustus 2025

³⁶ Wawancara: Rosni selaku pemilik usaha UMKM Kue Arafiq, pada tanggal 17 Agustus 2025

setempat. Sebagaimana pernyataan ibu Darni dan syifa selaku masyarakat setempat;

“sejak ada usaha Kue Arafiq , banyak warga di sini yang jadi punya kerjaan. Dulu ada yang tidak bekerja sama sekali, sekarang sudah bisa dapat penghasilan untuk bantu kebutuhan keluarga salah satunya adalah anak saya yang mendapatkan pekerjaan setelah UMKM ini ada, Kue Arafiq ini lebih mengutamakan orang-orang dari gampong sendiri untuk bekerja. Jadi pengangguran disini jauh berkurang, serta dengan bekerja di sini mereka mempunyai penghasilan tetap. Alhamdulillah, ekonomi keluarga jadi lebih terbantu.”³⁷

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa faktor penciptaan lapangan kerja merupakan salah satu indikator utama keberhasilan UMKM Kue Arafiq dalam pengembangan usahanya. Usaha ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi pemilik, tetapi juga menjadi sarana pemberdayaan masyarakat di sekitarnya.

b) Peningkatan pendapatan masyarakat

Untuk melihat dampak ekonomi yang lebih luas, peningkatan pendapatan masyarakat menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kontribusi suatu usaha mikro terhadap kesejahteraan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan UMKM Kue Arafiq memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Gampong Pulo Pisang, Kec Pidie. Berdasarkan hasil wawancara kepada karyawan, diketahui bahwa sebagian besar responden mengalami pendapatan setelah bekerja atau terlibat dalam kegiatan usaha Kue Arafiq:

“kami yang bekerja disini mendapatkan penghasilan yang cukup daripada sebelum bekerja disini dan pendapatan yang kami dapatkan juga cukup untuk sehari-hari, seperti kebutuhan pangan,

³⁷ Wawancara: Darni dan Syifa selaku masyarakat gampong, pada tanggal 17 Agustus 2025

*biaya pendidikan anak, dan kebutuahn rumah tangga juga kami puas dengan hasil yang kami kerja”.*³⁸

Sebagian besar informan menyatakan bahwa keberadaan UMKM Kue Arafiq memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Informan mengungkapkan bahwa usaha ini membuka peluang kerja bagi warga sekitar, sehingga masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki penghasilan tetap kini dapat memperoleh pendapatan secara rutin. Pendapatan tersebut dinilai cukup membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menambah kestabilan ekonomi keluarga.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya perubahan kondisi ekonomi masyarakat ke arah yang lebih baik sejak berdirinya UMKM Kue Arafiq. Masyarakat menilai bahwa pendapatan yang diperoleh, meskipun tidak selalu besar, namun cukup membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan meningkatkan kestabilan ekonomi keluarga. Selain itu, meningkatnya keterampilan dan pengalaman kerja masyarakat turut memberikan peluang bagi mereka untuk mengembangkan usaha sendiri di kemudian hari.

Dampak positif ini juga terlihat dari meningkatnya rasa percaya diri masyarakat dalam menghadapi tantangan ekonomi. Dengan adanya pengalaman kerja dan tambahan penghasilan, masyarakat menjadi lebih mandiri dan tidak sepenuhnya bergantung pada pekerjaan formal. Kondisi ini turut mendorong terciptanya pola pikir yang lebih kreatif dan inovatif dalam mencari peluang usaha baru, sehingga secara tidak langsung memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat di tingkat gampong.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, dapat disimpulkan bahwa UMKM Kue Arafiq berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Gampong Pulo Pisang. Melalui perluasan

³⁸ Wawancara: Ani selaku karyawan usaha UMKM Kue Arafiq, pada tanggal 18 Agustus 2025

kegiatan usaha dan pemberdayaan tenaga kerja lokal, UMKM ini mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat serta memperkuat ekonomi keluarga di tingkat desa.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Kemajuan Pengembangan UMKM Kue Arafiq

a) Sumber Daya Alam

Ketersediaan bahan baku utama seperti kacang hijau, tepung terigu, gula, dan minyak goreng dapat diperoleh dengan mudah dari pasar lokal maupun pemasok di sekitar wilayah Pidie. Hal ini memudahkan proses produksi dan menekan biaya operasional, karena Pemilik usaha tidak perlu membeli bahan baku dari daerah lain. Sama halnya yang dinyatakan oleh ibu fatma selaku karyawan;

“kalau untuk bahan baku alhamdulillah disini gampang didapatkan. Kacang hijau, gula, sama minyak semuanya ada dipasar sekitar Pidie. Jadi kami ngga perlu jauh-jauh keluar daerah. Itu juga bikin biaya produksi jadi lebih ringan dan kerja pun lebih lacar. Kadang juga harga bahan baku suka naik turun, tergantung cuaca juga. Kalau lagi musim hujan atau panennya kurang bagus, harga gula sama kacang bisa naik. Jadi ya mau ngga mau kita harus menyesuaikan”.³⁹

Selain itu, lingkungan Gampong Pulo Pisang yang masi asri dan memiliki akses transportasi yang cukup baik juga mendukung kegiatan distribusi produk ke berbagai pasar di Kabupaten Pidie dan sekitarnya. Pernyataan ini disampaikan oleh Raihan selaku karyawan yang mengantar jemput Kue Arafiq di pasar;

“lingkungan di gampong pulo pisang ini masih bagus, udaranya sejuk, jadi enak bat kerja. Akses jalan juga lumayan bagus, jadi kalau ngatar kue ke pasar di pidie atau daerah sekitar ngga susah,

³⁹ Wawancara: Fatma selaku karyawan usaha UMKM Kue Arafiq, pada tanggal 18 Agustus 2025

*karena kondisi di sini mendukung, usaha kue arafiq bisa jalan terus, produksi lancar, dan kualitas kuenya juga bisa tetap dijaga”.*⁴⁰

Jumlah tenaga kerja yang dimiliki UMKM Kue Arafiq saat ini terdiri dari 14 orang yang memiliki pengalaman yang sangat lama dan sangat baik. Pernyataan ini disampaikan langsung oleh ibu Rosni sebagai pemilik usaha;

*“Untuk tenaga kerja, Alhamdulillah sekarang sudah cukup. Karyawan yang ada udah bisa nangani semua bagian produksi, jadi kerja juga jadi lebih lancar. Kalau misalnya ada satu dua orang yang nggak masuk, nggak terlalu pengaruh, soalnya tugasnya udah dibagi rata dan semua udah tahu bagian masing-masing”.*⁴¹

Dari hasil penelitian bahwa faktor sumber daya alam memiliki pengaruh signifikan terhadap kemajuan pengembangan umkm kue Arafiq. Ketersediaan bahan baku yang mudah diperoleh secara lokal membantu meningkatkan efisiensi produksi, menjaga stabilitas usaha.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian, yaitu di UMKM Kue Arafiq Gampong Pulo Pisang, Kecamatan Pidie, terlihat bahwa kegiatan produksi berjalan dengan baik dan teratur. Para karyawan bekerja sesuai dengan pembagian tugas masing-masing, mulai dari proses pembuatan adonan, pengisian isian, hingga tahap pengemasan produk.

Lingkungan tempat produksi juga tampak bersih dan tertata rapi, sehingga mendukung kenyamanan dalam bekerja. Selain itu, peneliti mengamati bahwa hubungan antara pemilik usaha dan karyawan terjalin dengan baik, terlihat dari komunikasi yang terbuka dan suasana kerja yang harmonis.

⁴⁰ Wawancara: Raihan selaku karyawan usaha UMKM Kue Arafiq, pada tanggal 18 Agustus 2025

⁴¹ Wawancara: Rosni selaku pemilik usaha UMKM Kue Arafiq, pada tanggal 25 Agustus 2025

Peneliti juga mencatat bahwa proses distribusi produk dilakukan secara rutin ke pasar-pasar di wilayah Pidie dan sekitarnya. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM Kue Arafiq memiliki sistem kerja yang sudah stabil serta mampu menjaga keberlangsungan usaha dari waktu ke waktu.

b) Tenaga Kerja

Tenaga kerja memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang proses produksi. Jumlah tenaga kerja yang dimiliki saat ini sudah mencukupi kebutuhan usaha, sehingga setiap bagian pekerjaan dapat terlaksana dengan baik dan efisien. UMKM Kue Arafiq juga memberikan pelatihan kepada karyawan yang akan bekerja, ibu Rosni mengatakan bahwa;

“kalau ada karyawan baru, kita kasi pelatihan dulu sekitar seminggu. Jadi mereka belajar dulu cara bikin kuenya, dari ngadon sampai proses bungkus. Setelah udah paham dan bisa, baru boleh mulai kerja”.⁴²

Peran tenaga kerja dalam meningkatkan usaha UMKM Kue Arafiq juga sangat baik, ini juga disampaikan oleh Ibu Rosni;

“Kalau soal karyawan, mereka udah lumayan terampil, soalnya udah lama kerja di sini, jadi udah paham cara bikin kuenya dari awal sampai akhir. Pembagian tugasnya juga udah jelas, ada yang bagian adonan, ada yang isi, ada yang oven sama bungkus. Jadi walaupun ada satu dua orang yang nggak masuk, kerjaan tetap jalan, nggak terlalu terganggu”.⁴³

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti hubungan antara pemilik usaha dan para karyawan terjalin dengan harmonis. Pemilik usaha memberikan arahan secara langsung dan menciptakan suasana kerja yang nyaman, sehingga tenaga kerja merasa termotivasi untuk

2025 ⁴² Wawancara: Rosni selaku pemilik usaha UMKM Kue Arafiq, pada tanggal 25 Agustus

2025 ⁴³ Wawancara: Rosni selaku pemilik usaha UMKM Kue Arafiq, pada tanggal 25 Agustus

bekerja dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa faktor tenaga kerja menjadi salah satu pendukung utama dalam kemajuan dan pengembangan UMKM Kue Arafiq.

c) Modal

Faktor modal merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung keberlangsungan dan pengembangan UMKM Kue Arafiq. Modal awal yang digunakan dalam menjalankan usaha ini berasal dari dana pribadi pemilik, yang kemudian secara mandiri untuk kebutuhan produksi, pembelian bahan baku, serta pengemasan produk.

Dari hasil wawancara, diketahui bahwa pengelolaan modal dilakukan dengan cukup baik. Pemilik usaha mampu menyeimbangkan antara pengeluaran atau pemasukan, sehingga kegiatan operasional dapat berjalan secara stabil. Pemilik UMKM Kue Arafiq menyampaikan bahwa;

“Sampai saat ini usaha ini belum pernah ngambil pinjaman dari bank lembaga keuangan, soalnya masih bisa jalan dengan modal sendiri.”⁴⁴

Keterbatasan dalam jumlah modal yang dimiliki tidak pernah menjadi kendala yang berarti dalam pengembangan UMKM Kue Arafiq. Pemilik usaha mampu mengelola keuangan dengan baik dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efisien, sehingga kegiatan produksi yang pemasaran tetap berjalan lancar serta usaha terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Pemilik UMKM Kue Arafiq menyampaikan bahwa;

“walaupun modalnya ngga terlalu besar, tapi alhamdulillah ngga pernah jadi kendala, kita jalan aja sesuai kemampuan, yang penting

⁴⁴ Wawancara: Rosni selaku pemilik usaha UMKM Kue Arafiq, pada tanggal 25 Agustus 2025

*dikelola dengan baik. Selama ini semua masih bisa diatasi dengan usaha juga tetap berkembang”.*⁴⁵

Pemilik UMKM Kue Arafiq memiliki kemampuan yang baik dalam mengambil keputusan yang berisiko demi pengembangan usaha. Setiap keputusan yang diambil selalu didasarkan pada pertimbangan yang matang, baik dari segi kebutuhan pasar, ketersediaan modal, maupun kemampuan produksi. Ibu Rosni selaku pemilik usaha menyatakan bahwa;

*“soal keputusan, ya kadang memang harus ambil risiko. Namanya usaha, ngga bisa jalan di tempat terus, selama risikonya masih bisa dipikirkan dan ada peluang bagus, ya saya berani coba. Misalnya waktu memperluas jaringan pemasaran”.*⁴⁶

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan pengelolaan modal secara efektif berpengaruh besar terhadap kelancaran produksi dan perkembangan usaha, sehingga faktor modal menjadi salah satu penentu utama dalam kemajuan UMKM Kue Arafiq.

d) Kewirausahaan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan, aspek kewirausahaan menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi kemajuan pengembangan UMKM Kue Arafiq. Pemilik usaha memiliki jiwa kewirausahaan yang kuat, ditunjukkan melalui sikap kreatif, inovatif, berani mengambil risiko, serta mampu mengambil keputusan yang cepat dan tepat dalam menghadapi usaha. Ibu Rosni selaku pemilik usaha menyatakan bahwa;

“Saya kalau mau ambil keputusan itu pasti dipiki dulu baik-baik, ngga asal jalan aja. Soalnya tiap langkah pasti ada risikonya, apalagi kalau mau kembang usaha, tapi kalau kelamaan mikir juga bisa ketinggalan, jadi ya harus berani coba hal baru. Dari situ

2025 ⁴⁵ Wawancara; Rosni selaku pemilik usaha UMKM Kue Arafiq, pada tanggal 25 Agustus

2025 ⁴⁶ Wawancara; Rosni selaku pemilik usaha UMKM Kue Arafiq, pada tanggal 25 Agustus

*malah banyak hal positif yang didapatkan, usaha juga jadi bisa terus jalan dan berkembang walau saingannya banyak”.*⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pelanggan, diketahui bahwa kualitas Kue Arafiq dinilai sangat baik. Pelanggan menyatakan bahwa rasa produk konsisen, tekstur kue lembut, dan kemasan terlihat menarik serta bersih. Kualitas yang stabil dari waktu ke waktu menjadi salah satu alasan pelanggan tetap setia membeli produk ini. Para pelanggan menyatakan bahwa;

*“Menurut saya, kualitas kue arafiq ini bagus banget. Rasanya enak, gurihnya pas, dan teksturnya lembut. Dari dulu sampai sekarang rasanya ngga berubah, tetap konsisten. Kemasan juga rapi, jadi kalau dibawa buat oleh-oleh kelihatan bagus”.*⁴⁸

Harga Kue Arafiq dinilai cukup terjangkau dibandingkan dengan produk sejenisnya yang dijual di wilayah sekitar. Meskipun harganya bersaing, kualitas rasa dan kemasan tetap terjaga dengan baik. Hal ini membuat produk Kue Arafiq memiliki daya tarik tersendiri di pasar, karena mampu memberikan keseimbangan antara harga dan kualitas. Strategi penetapan harga yang diterapkan pemilik usaha dinilai efektif dalam mempertahankan loyalitas pelanggan serta menarik konsumen baru. Pelanggan juga mengatakan bahwa;

*“Kalau dibandingkan sama kue lain, harga arafiq itu termasuk terjangkau. Rasanya enak, tapi harganya ngga mahal. Jadi wajar aja banyak yang suka dan langgan, soalnya sebanding banget sama kualitasnya”.*⁴⁹

Kemasan produk Kue Arafiq dirancang dengan tampilan yang menarik, bersih, dan rapi, sehingga mampu meningkatkan nilai jual

⁴⁷ Wawancara; Rosni selaku pemilik usaha UMKM Kue Arafiq, pada tanggal 25 Agustus 2025

⁴⁸ Wawancara; Eka selaku pelanggan setia usaha UMKM Kue Arafiq, pada tanggal 26 Agustus 2025

⁴⁹ Wawancara; Mala selaku pelanggan setia usaha UMKM Kue Arafiq, pada tanggal 26 Agustus 2025

produk di mata konsumen. Desain kemasan yang sederhana namun elegan memberikan kesan profesional serta memudahkan proses distribusi dan penyimpanan. Selain berfungsi melindungi produk agar tetap higienis dan tahan lama, kemasan yang menarik juga menjadi salah satu faktor yang mendorong minat beli pelanggan dan memperkuat citra merek UMKM Kue Arafiq di pasaran. Ibu eka selaku pelanggan menyatakan bahwa;

*“Kemasan Kue Arafiq itu bagus sekali, keliatan rapi dan bersih. Kalau dijual di pasar atau dibawa oleh-oleh juga menarik, jadi orang gampang tertarik buat belinya”.*⁵⁰

Pelayanan yang diberikan oleh penjual Kue Arafiq dinilai sangat baik oleh para pelanggan. Penjual selalu bersikap ramah, sopan, dan cepat dalam melayani setiap pembelian. Sikap pelayanan yang hangat menciptakan kenyamanan bagi pelanggan serta menumbuhkan hubungan yang baik antara penjual dan konsumen. Pelayanan yang memuaskan ini turut menjadi salah satu faktor pendukung loyalitas pelanggan terhadap produk Kue Arafiq. Eka dan Mala menyatakan bahwa;

*“Penjualnya ramah banget, kalau beli dilayani cepat dan sopan. Kadang suka ngobrol juga sama pembelinya, jadi rasanya enak aja belanja di situ, kayak udah kenal lama”.*⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar pelanggan menyatakan bahwa mereka sering merekomendasikan Kue Arafiq kepada keluarga, teman, maupun rekan kerja. Hal ini disebabkan oleh kualitas rasa yang lezat, harga yang terjangkau, serta pelayanan yang memuaskan sebagai berikut;

*“Saya sering nyaranin teman atau keluarga buat coba Kue Arafiq, soalnya enak banget dan harganya juga pas. Banyak yang akhirnya suka dan jadi langganan juga.”*⁵²

⁵⁰ Wawancara; Eka selaku pelanggan setia usaha UMKM Kue Arafiq, pada tanggal 26 Agustus 2025

⁵¹ Wawancara; Mala dan Eka selaku pelanggan setia usaha UMKM Kue Arafiq, pada tanggal 26 Agustus 2025

Rekomendasi dari pelanggan tersebut berperan penting dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan, karena promosi dari mulut ke mulut terbukti efektif dalam menarik konsumen baru bagi UMKM Kue Arafiq.

C. Pembahasan

1. Kontribusi UMKM Kue Arafiq Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Di Gampong Pulo Pisang.

UMKM Kue Arafiq merupakan salah satu usaha mikro kecil menengah yang bergerak di bidang produksi kue tradisional dan modern, berlokasi di Gampong Pulo Pisang, Kecamatan Pidie, Kabupaten Pidie. Usaha ini berdiri sebagai bentuk inisiatif masyarakat lokal dalam mengembangkan potensi kuliner daerah sekaligus meningkatkan taraf ekonomi keluarga. Produk utama yang dihasilkan berupa berbagai jenis kue kering dan basah yang memiliki cita rasa khas serta menggunakan bahan baku lokal yang mudah didapat di sekitar wilayah Pidie.

Seiring berjalannya waktu, UMKM Kue Arafiq mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik dari segi peningkatan jumlah produksi, perluasan pemasaran, maupun bertambahnya jumlah tenaga kerja. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa UMKM Kue Arafiq mampu beradaptasi dengan permintaan pasar dan memiliki potensi yang besar untuk terus berkembang secara berkelanjutan.

Perkembangan ini tidak terlepas dari strategi yang dilakukan oleh pemilik usaha dalam meningkatkan kualitas produk serta menjaga kepercayaan pelanggan. Inovasi dalam variasi jenis kue, rasa, dan tampilan menjadi salah satu faktor yang menarik minat konsumen. Selain itu, jaringan pemasaran lokal juga turut membantu dalam memperluas jangkauan pemasaran produk Kue Arafiq.

⁵² Wawancara; Dewi selaku pelanggan setia usaha UMKM Kue Arafiq, pada tanggal 27 Agustus 2025

Dari sisi tenaga kerja, bertambahnya jumlah karyawan menunjukkan bahwa usaha ini tidak hanya berkembang secara internal, tetapi juga memberikan dampak sosial bagi masyarakat sekitar. Kesempatan kerja yang tersedia memberikan peluang bagi masyarakat untuk memperoleh penghasilan tetap maupun tambahan, sehingga turut meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan keluarga.

Selain itu, keberlanjutan UMKM Kue Arafiq juga didukung oleh adanya hubungan yang baik antara pemilik usaha dengan pelanggan serta pemasok bahan baku. Kerja sama yang terjalin dengan baik ini menciptakan kestabilan dalam proses produksi dan distribusi. Dengan demikian, UMKM Kue Arafiq memiliki prospek yang cerah untuk terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi perekonomian masyarakat di masa mendatang.

Sejak awal berdirinya, UMKM Kue Arafiq telah menunjukkan perkembangan yang cukup pesat. Melalui manajemen yang sederhana namun terarah, usaha ini mampu bertahan di tengah persaingan pasar yang semakin ketat. Kualitas produk yang terjaga, harga yang terjangkau, serta pelayanan yang ramah menjadi faktor utama yang membuat Kue Arafiq dikenal dan diminati oleh masyarakat. Selain memberikan keuntungan ekonomi bagi pemiliknya, keberadaan UMKM ini juga memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitar melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan aktivitas ekonomi di Gampong Pulo Pisang.

UMKM Kue Arafiq membuka peluang kerja bagi masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan tetap. Melalui keterlibatan sebagai tenaga produksi, pengemasan, dan pemasaran, masyarakat memperoleh pendapatan rutin yang membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga. Peningkatan pendapatan ini dirasakan signifikan oleh informan, terutama bagi mereka yang sebelumnya bergantung pada pekerjaan serabutan atau tidak memiliki penghasilan tetap. Kondisi ini sejalan dengan konsep

UMKM sebagai penggerak ekonomi kerakyatan yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tingkat lokal.

Peneliti mengamati secara langsung kondisi pekerja di UMKM Kue Arafiq dalam menjalankan aktivitas produksi sehari-hari. Berdasarkan hasil pengamatan, para pekerja terlihat aktif dan terlibat dalam setiap tahapan proses produksi, mulai dari persiapan bahan baku, pengolahan adonan, hingga pengemasan produk. Setiap pekerja menunjukkan pemahaman yang baik terhadap tugasnya masing-masing, sehingga kegiatan produksi dapat berjalan dengan lancar dan terorganisir.

Selain itu, kondisi lingkungan kerja terlihat cukup kondusif dan mendukung kenyamanan pekerja. Ruang produksi dijaga kebersihannya, serta peralatan yang digunakan dalam proses pembuatan kue tertata dengan rapi. Para pekerja juga tampak bekerja dengan teliti dan memperhatikan standar kebersihan, terutama dalam pengolahan bahan makanan. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran akan pentingnya kualitas dan higienitas produk yang dihasilkan.

UMKM Kue Arafiq memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat di Gampong Pulo Pisang. Berdasarkan hasil penelitian, kontribusi usaha ini tidak hanya terlihat dari peningkatan pendapatan pemilik, tetapi juga memberikan dampak ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat sekitar. Kondisi pekerja di UMKM Kue Arafiq berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa tenaga kerja yang ada memiliki keterampilan yang cukup, bekerja dalam lingkungan yang nyaman, serta didukung oleh hubungan kerja yang harmonis. Hal ini menjadi salah satu faktor penting yang mendukung kelancaran proses produksi dan keberhasilan usaha.

Salah satu bentuk kontribusi tersebut adalah terciptanya lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Dengan adanya UMKM ini, masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan tetap kini dapat terlibat dalam kegiatan produksi maupun distribusi. Hal ini secara langsung membantu

mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan produktivitas masyarakat di tingkat gampong.

Selain itu, aktivitas usaha Kue Arafiq juga mendorong perputaran ekonomi lokal melalui penggunaan bahan baku yang berasal dari pasar dan pemasok setempat. Keterlibatan pelaku usaha lain dalam rantai produksi ini menciptakan hubungan ekonomi yang saling menguntungkan, sehingga memberikan efek berganda (multiplier effect) terhadap perekonomian masyarakat.

Keberadaan UMKM Kue Arafiq turut meningkatkan keterampilan dan kemandirian masyarakat. Melalui keterlibatan dalam proses produksi dan pengelolaan usaha, masyarakat memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang dapat menjadi bekal untuk mengembangkan usaha secara mandiri di masa depan. Dengan demikian, UMKM ini tidak hanya berkontribusi secara ekonomi, tetapi juga berperan dalam pembangunan sumber daya manusia di lingkungan Gampong Pulo Pisang.

UMKM Kue Arafiq juga berperan dalam peningkatan keterampilan dan kapasitas sumber daya manusia. Melalui pelatihan dan pembinaan yang diberikan oleh pemilik usaha, para pekerja memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam proses produksi, manajemen usaha, serta pemasaran. Peningkatan keterampilan ini membuka peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha sendiri. Fakta bahwa beberapa mantan pekerja Kue Arafiq telah berhasil membuka usaha sejenis menunjukkan keberhasilan UMKM ini dalam menciptakan wirausaha baru di lingkungan masyarakat.

Dari sisi sosial, UMKM Kue Arafiq turut memperkuat hubungan sosial antarwarga. Aktivitas kerja yang melibatkan masyarakat setempat menciptakan kerja sama, rasa saling membantu, dan solidaritas dalam lingkungan gampong. Hal ini berdampak positif terhadap keharmonisan sosial serta meningkatkan rasa memiliki masyarakat terhadap usaha yang dijalankan.

Salah satu bentuk kontribusi utama UMKM Kue Arafiq adalah **penciptaan lapangan kerja**. Usaha ini telah menyerap tenaga kerja dari

masyarakat setempat, baik sebagai pekerja tetap maupun paruh waktu, terutama pada saat permintaan meningkat seperti menjelang hari raya dan acara-acara besar. Dengan adanya kesempatan kerja ini, masyarakat memperoleh tambahan penghasilan yang dapat meningkatkan taraf hidup mereka.

Selain memberikan peluang kerja, UMKM Kue Arafiq juga berperan dalam meningkatkan keterampilan tenaga kerja lokal. Para pekerja memperoleh pengalaman langsung dalam proses produksi, mulai dari persiapan bahan, pengolahan, hingga pengemasan produk. Keterampilan ini menjadi nilai tambah bagi masyarakat, karena dapat digunakan untuk membuka usaha serupa secara mandiri di masa mendatang.

Dari sisi sosial, keberadaan usaha ini turut memperkuat hubungan antarwarga melalui kerja sama dalam kegiatan produksi. Interaksi yang terjadi di lingkungan kerja menciptakan rasa kebersamaan dan solidaritas, sehingga mendukung terciptanya lingkungan sosial yang harmonis. Hal ini juga menunjukkan bahwa UMKM tidak hanya berperan dalam aspek ekonomi, tetapi juga dalam mempererat ikatan sosial masyarakat.

Selain itu, fleksibilitas sistem kerja yang diterapkan oleh UMKM Kue Arafiq memungkinkan masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, untuk tetap dapat bekerja tanpa mengabaikan tanggung jawab keluarga. Kondisi ini memberikan peluang yang lebih inklusif bagi berbagai kelompok masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi, sehingga kontribusi UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat menjadi semakin luas dan merata.

Penciptaan lapangan kerja oleh UMKM Kue Arafiq tidak hanya bersifat sementara, tetapi cenderung berkelanjutan seiring dengan meningkatnya permintaan terhadap produk kue yang dihasilkan. Masyarakat yang bekerja di UMKM ini terlibat dalam berbagai tahapan produksi, mulai dari pengolahan bahan baku, proses pembuatan kue, pengemasan, hingga pemasaran. Keterlibatan ini memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk

memperoleh pendapatan secara rutin serta meningkatkan keterampilan kerja.

Selain menciptakan lapangan kerja secara langsung, UMKM Kue Arafiq juga berkontribusi secara tidak langsung melalui pembukaan peluang kerja pendukung. Beberapa masyarakat memperoleh penghasilan tambahan dengan membantu proses produksi pada waktu tertentu atau terlibat dalam distribusi dan pemasaran produk. Dengan demikian, UMKM Kue Arafiq tidak hanya menjadi sumber lapangan kerja utama, tetapi juga mendorong terciptanya aktivitas ekonomi lain di lingkungan sekitar.

Selain itu, UMKM Kue Arafiq juga berperan dalam **meningkatkan pendapatan masyarakat secara tidak langsung**, seperti pemasok bahan baku (tepung, gula, kacang hijau, dan minyak goreng) serta pedagang kecil yang turut menjual produk tersebut. Perputaran uang yang terjadi dari aktivitas produksi dan distribusi kue turut menggerakkan perekonomian lokal di Gampong Pulo Pisang.

Keterlibatan berbagai pihak dalam rantai usaha ini menciptakan hubungan ekonomi yang saling menguntungkan. Para pemasok bahan baku memperoleh pasar yang tetap untuk menjual produknya, sementara pedagang kecil mendapatkan peluang untuk meningkatkan penjualan melalui distribusi kue kepada konsumen. Kondisi ini memperkuat jaringan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Selain itu, meningkatnya aktivitas ekonomi akibat keberadaan UMKM Kue Arafiq juga mendorong tumbuhnya usaha-usaha pendukung lainnya, seperti jasa transportasi, kemasan, dan penjualan bahan tambahan. Hal ini menunjukkan adanya efek berganda (multiplier effect) yang memberikan dampak luas bagi perkembangan ekonomi masyarakat di sekitar gampong.

Kontribusi UMKM Kue Arafiq tidak hanya dirasakan oleh pelaku usaha secara langsung, tetapi juga menyebar ke berbagai lapisan masyarakat. Dampak ini memperlihatkan bahwa usaha mikro memiliki potensi besar dalam memperkuat struktur ekonomi lokal serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Masyarakat memperoleh pendapatan tidak langsung melalui berbagai kegiatan, seperti membantu proses produksi pada waktu tertentu, pengemasan produk, hingga pemasaran kue. Aktivitas ini umumnya dilakukan secara fleksibel, sehingga masyarakat dapat menyesuaikannya dengan pekerjaan utama mereka. Pendapatan tambahan yang diperoleh dinilai cukup membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan meningkatkan kestabilan ekonomi keluarga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejak berkembangnya UMKM Kue Arafiq, masyarakat merasakan adanya perubahan kondisi ekonomi ke arah yang lebih baik. Meskipun pendapatan tidak langsung yang diperoleh tidak selalu besar, namun kontribusinya cukup signifikan dalam menambah penghasilan rumah tangga. Oleh karena itu, UMKM Kue Arafiq dapat dikatakan berperan penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat secara tidak langsung serta memperkuat perekonomian lokal di Gampong Pulo Pisang.

Selain memberikan dampak ekonomi, usaha ini juga memiliki kontribusi terhadap **peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat**. Hubungan kerja yang terjalin di dalam UMKM menciptakan rasa kebersamaan dan solidaritas antarwarga. Pemilik usaha juga dikenal peduli terhadap karyawannya, baik dalam pemberian pelatihan dasar sebelum bekerja maupun perhatian terhadap kesejahteraan mereka.

Suasana kerja yang kondusif dan kekeluargaan mendorong terciptanya komunikasi yang baik antara pemilik usaha dan karyawan. Hal ini membuat para pekerja merasa dihargai dan nyaman dalam menjalankan tugasnya, sehingga berdampak positif terhadap kinerja dan loyalitas mereka terhadap usaha. Kondisi ini juga memperkuat hubungan sosial yang harmonis di lingkungan masyarakat. Kontribusi sosial UMKM Kue Arafiq juga terlihat dari keterlibatannya dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan, seperti membantu acara gampong atau berpartisipasi dalam kegiatan sosial lainnya. Peran ini menunjukkan bahwa usaha tersebut tidak hanya berorientasi pada

keuntungan semata, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial dalam mendukung kesejahteraan dan kebersamaan masyarakat sekitar.

Usaha ini juga berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat. Hubungan kerja antara pemilik dan karyawan dibangun atas dasar kekeluargaan dan saling percaya, sehingga menciptakan suasana kerja yang nyaman dan harmonis. Pemilik usaha juga memberikan pelatihan singkat kepada karyawan baru agar mampu bekerja sesuai standar produksi yang ditetapkan. Selain membantu meningkatkan keterampilan tenaga kerja lokal, hal ini juga memperlihatkan bentuk kepedulian sosial dari pemilik usaha terhadap lingkungan sekitarnya.

Dari sisi kewirausahaan, pemilik UMKM Kue Arafiq menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengelola risiko dan membuat keputusan strategis bagi perkembangan usaha. Keberanian dalam mencoba inovasi baru, baik dalam varian produk maupun metode pemasaran, menjadi faktor penting yang membuat usaha ini tetap bertahan dan dikenal luas oleh masyarakat. Melalui upaya menjaga kualitas rasa, memperbaiki kemasan, dan memberikan pelayanan yang ramah kepada pelanggan, pemilik usaha berhasil mempertahankan kepercayaan konsumen serta memperluas pasar penjualan.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa UMKM Kue Arafiq memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat Gampong Pulo Pisang. Usaha ini tidak hanya menjadi sumber penghidupan bagi pemilik dan karyawannya, tetapi juga menggerakkan ekonomi lokal melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, serta mendorong aktivitas perdagangan di sekitar wilayah usaha. Dengan dukungan sumber daya manusia yang terampil dan manajemen usaha yang baik, UMKM Kue Arafiq berpotensi terus berkembang dan menjadi contoh sukses pengembangan ekonomi berbasis masyarakat di tingkat desa.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Kemajuan Pengembangan UMKM Kue Arafiq

UMKM Kue Arafiq merupakan salah satu usaha yang tumbuh dan berkembang di Gampong Pulo Pisang, Kecamatan Pidie, Kabupaten Pidie. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, diketahui bahwa terdapat beberapa faktor utama yang mempengaruhi kemajuan dan pengembangan usaha ini. Faktor-faktor tersebut meliputi sumber daya alam, tenaga kerja, modal, dan kewirausahaan. Keempat faktor ini saling berkaitan dan berperan penting dalam menunjang keberhasilan usaha Kue Arafiq hingga saat ini.

1) Sumber Daya Alam

Sumber daya alam menjadi salah satu faktor yang penting yang mendukung keberlangsungan produksi Kue Arafiq. Bahan baku utama seperti kacang hijau, tepung terigu, gula, dan minyak goreng dapat diperoleh dengan mudah dari pasar lokal maupun pemasok di wilayah sekitar Kabupaten Pidie. Ketersediaan bahan baku yang melimpah dan mudah dijangkau membantu menekan biaya operasional karena pemilik usaha tidak perlu mendatangkan bahan dari daerah lain. Selain itu, kondisi lingkungan Gampong Pulo Pisang yang masih asri serta akses transportasi yang cukup baik turut mendukung kegiatan distribusi produk ke pasar-pasar di sekitar wilayah tersebut. Dengan kondisi sumber daya alam yang mendukung, UMKM Kue Arafiq mampu menjaga kontinuitas produksi dan mempertahankan kualitas produknya.

Selain itu, kemudahan akses terhadap bahan baku lokal turut memberikan keuntungan dari segi efisiensi biaya produksi. Dengan tidak bergantung pada pasokan dari luar daerah, pemilik usaha dapat mengurangi biaya transportasi serta meminimalkan risiko keterlambatan pengiriman bahan. Hal ini berdampak pada kestabilan harga produk yang ditawarkan kepada konsumen. Efisiensi ini juga memungkinkan pelaku usaha untuk mengalokasikan sumber daya ke aspek lain, seperti peningkatan kualitas produk dan pengembangan usaha.

Di sisi lain, kondisi lingkungan Gampong Pulo Pisang yang masih asri serta didukung oleh akses transportasi yang cukup baik turut

menunjang kegiatan distribusi produk. Jalan yang memadai mempermudah proses pengiriman kue ke pasar-pasar sekitar maupun kepada pelanggan. Dengan dukungan sumber daya alam dan infrastruktur yang memadai, UMKM Kue Arafiq mampu menjaga kontinuitas produksi, mempertahankan kualitas produk, serta meningkatkan daya saing usaha di tingkat lokal maupun regional.

Dukungan infrastruktur, terutama akses transportasi yang cukup baik, juga menjadi faktor penting dalam menunjang kelancaran distribusi produk. Jalan yang memadai mempermudah mobilitas dalam pengiriman kue ke berbagai lokasi, baik ke pasar tradisional, toko-toko, maupun langsung kepada pelanggan. Kelancaran distribusi ini sangat berpengaruh terhadap ketepatan waktu pengiriman, sehingga produk dapat sampai dalam kondisi baik dan segar. Dengan demikian, kepercayaan konsumen terhadap UMKM Kue Arafiq dapat terus terjaga.

Selain itu, akses transportasi yang baik juga memungkinkan perluasan jangkauan pemasaran produk. UMKM Kue Arafiq tidak hanya mampu melayani pasar di sekitar Gampong Pulo Pisang, tetapi juga berpotensi menjangkau wilayah yang lebih luas di Kabupaten Pidie. Hal ini membuka peluang bagi peningkatan volume penjualan dan memperkuat posisi usaha dalam persaingan pasar. Dengan distribusi yang lancar, pelaku usaha dapat merespons permintaan konsumen dengan lebih cepat dan efisien.

Kombinasi antara kondisi lingkungan yang mendukung dan infrastruktur yang memadai juga memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional usaha. Biaya distribusi dapat ditekan karena akses jalan yang baik mengurangi waktu tempuh dan penggunaan bahan bakar. Efisiensi ini memungkinkan pemilik usaha untuk mengalokasikan sumber daya ke aspek lain yang lebih strategis, seperti peningkatan kualitas produk, inovasi, dan pengembangan usaha. Dengan demikian, usaha dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Dukungan sumber daya alam dan infrastruktur yang baik menjadi fondasi kuat bagi UMKM Kue Arafiq dalam menjaga kontinuitas produksi. Ketersediaan bahan baku yang mudah diakses serta distribusi yang lancar memungkinkan usaha untuk memenuhi permintaan pasar secara konsisten. Hal ini sangat penting dalam menjaga kepercayaan pelanggan serta mempertahankan eksistensi usaha di tengah persaingan. Dengan kondisi tersebut, UMKM Kue Arafiq memiliki peluang besar untuk terus berkembang dan meningkatkan daya saing, baik di tingkat lokal maupun regional.

2) Tenaga Kerja

Faktor tenaga kerja juga berperan penting dalam kemajuan UMKM Kue Arafiq. Berdasarkan hasil wawancara, tenaga kerja yang dimiliki saat ini dinilai sudah sangat mencukupi kebutuhan proses produksi. Karyawan memiliki keterampilan dan pengalaman yang cukup dalam bidang pembuatan kue, serta telah mendapatkan pelatihan selama satu minggu sebelum mulai bekerja. Pembagian tugas yang jelas dan teratur membuat proses produksi berjalan lancar, bahkan ketika satu atau dua karyawan berhalangan hadir. Hal ini menunjukkan bahwa sistem kerja di UMKM Kue Arafiq telah berjalan secara efisien dan terorganisir dengan baik. Selain itu, hubungan kerja yang dibangun antara pemilik dan karyawan juga dilandasi rasa kekeluargaan, sehingga menciptakan suasana kerja yang nyaman dan produktif.

Karyawan yang bekerja di UMKM Kue Arafiq umumnya telah memiliki keterampilan dan pengalaman yang cukup dalam bidang pembuatan kue. Sebelum mulai bekerja, mereka juga mendapatkan pelatihan dasar selama satu minggu untuk memahami proses produksi secara menyeluruh. Pelatihan ini meliputi teknik pengolahan bahan, pengemasan produk, serta standar kebersihan yang harus dijaga. Dengan adanya pelatihan tersebut, kualitas produk yang dihasilkan tetap terjaga dan sesuai dengan harapan konsumen yang membeli.

Pembagian tugas yang jelas dan terstruktur menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam menjaga efisiensi proses produksi. Setiap karyawan memiliki tanggung jawab masing-masing, mulai dari persiapan bahan, proses pembuatan, hingga pengemasan. Sistem kerja ini memungkinkan kegiatan produksi tetap berjalan dengan baik meskipun terdapat karyawan yang berhalangan hadir. Dengan demikian, UMKM Kue Arafiq mampu mempertahankan produktivitas serta memenuhi permintaan pasar secara tepat waktu dan berkelanjutan tanpa mengganggu kualitas hasil produksi.

Pembagian tugas yang jelas dan terstruktur menjadi salah satu kunci utama dalam menjaga efisiensi proses produksi pada UMKM Kue Arafiq. Dalam setiap kegiatan produksi, setiap karyawan telah memahami peran dan tanggung jawabnya masing-masing, sehingga pekerjaan dapat dilakukan secara terarah dan sistematis. Mulai dari tahap persiapan bahan baku, proses pengolahan, hingga tahap akhir berupa pengemasan produk, seluruh rangkaian kegiatan dilakukan dengan pembagian kerja yang terorganisir. Hal ini memungkinkan proses produksi berjalan dengan lancar tanpa adanya tumpang tindih pekerjaan di antara karyawan.

Keberadaan sistem kerja yang terstruktur juga memberikan dampak positif terhadap kecepatan dan ketepatan dalam menyelesaikan proses produksi. Dengan adanya pembagian tugas yang jelas, setiap karyawan dapat fokus pada bidang pekerjaannya masing-masing sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja. Selain itu, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap tahap produksi menjadi lebih efisien, karena tidak ada kebingungan atau penumpukan pekerjaan pada satu bagian tertentu. Kondisi ini sangat penting terutama ketika permintaan pasar meningkat, seperti pada saat hari besar atau momen tertentu.

Sistem kerja yang baik juga memungkinkan kegiatan produksi tetap berjalan meskipun terdapat karyawan yang berhalangan hadir. Dalam situasi seperti ini, karyawan lain yang telah memahami alur kerja dapat

saling menggantikan atau membantu menyelesaikan tugas yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa proses kerja di UMKM Kue Arafiq tidak hanya bergantung pada satu individu, melainkan didukung oleh kerja sama tim yang solid. Dengan demikian, risiko terhambatnya produksi dapat diminimalisir, sehingga usaha tetap mampu memenuhi permintaan konsumen secara konsisten.

Selain itu, pembagian tugas yang terorganisir turut berkontribusi dalam menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Setiap karyawan yang bertanggung jawab pada satu tahap produksi akan lebih fokus dalam menjaga standar kualitas pada bagian tersebut. Misalnya, pada tahap pengolahan bahan, karyawan akan memastikan komposisi dan teknik pembuatan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Begitu pula pada tahap pengemasan, produk dipastikan dalam kondisi rapi dan layak jual sebelum sampai ke tangan konsumen. Dengan adanya kontrol kualitas di setiap tahap, hasil produksi dapat tetap terjaga.

Efisiensi dalam proses produksi juga berdampak pada kemampuan UMKM Kue Arafiq dalam memenuhi permintaan pasar secara tepat waktu. Ketepatan waktu dalam penyediaan produk menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga kepercayaan konsumen. Dengan sistem kerja yang teratur dan terkoordinasi dengan baik, usaha ini mampu menjaga kontinuitas produksi tanpa mengorbankan kualitas. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen kerja yang baik menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberlanjutan dan perkembangan UMKM Kue Arafiq di tengah persaingan usaha yang semakin ketat.

Selain itu, hubungan kerja yang terjalin antara pemilik usaha dan karyawan didasarkan pada nilai kekeluargaan yang kuat. Suasana kerja yang harmonis dan saling mendukung menciptakan lingkungan yang nyaman bagi para pekerja. Hal ini tidak hanya meningkatkan semangat kerja, tetapi juga berdampak pada loyalitas karyawan terhadap usaha. Dengan kondisi tersebut, UMKM Kue Arafiq dapat terus berkembang

secara stabil, didukung oleh tenaga kerja yang produktif, terampil, dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi.

3) Modal

Faktor modal merupakan unsur penting dalam mendukung kelancaran dan pengembangan usaha. Berdasarkan hasil penelitian, UMKM Kue Arafiq hingga saat ini masih mengandalkan modal internal dari hasil penjualan produk untuk membiayai operasional dan pengembangan usaha. Belum ada ketergantungan terhadap pinjaman dari lembaga keuangan karena pemilik masih mampu mengelola keuangan dengan baik. Keterbatasan modal juga tidak menjadi kendala utama, sebab pemilik berupaya untuk mengatur pengeluaran secara efisien serta memutar keuntungan untuk memperluas produksi. Namun demikian, apabila di masa mendatang diperlukan ekspansi usaha dalam skala yang lebih besar, pemilik tidak menutup kemungkinan untuk mengajukan bantuan modal dari lembaga keuangan atau pemerintah sebagai alternatif pengembangan.

Pengelolaan modal yang dilakukan oleh pemilik usaha juga menunjukkan prinsip efisiensi dalam penggunaan dana. Setiap pengeluaran direncanakan dengan baik agar tidak melebihi kemampuan usaha, sementara keuntungan yang diperoleh diputar kembali untuk mendukung peningkatan kapasitas produksi. Dengan strategi ini, keterbatasan modal tidak menjadi hambatan utama dalam menjalankan usaha. Justru, kemampuan dalam mengelola keuangan secara bijak menjadi salah satu kekuatan yang mendukung keberlangsungan UMKM Kue Arafiq dalam menghadapi berbagai tantangan usaha.

Meskipun saat ini masih mengandalkan modal sendiri, pemilik usaha tetap membuka peluang untuk mengembangkan usaha ke skala yang lebih besar di masa mendatang. Dalam hal ini, alternatif pendanaan dari lembaga keuangan atau bantuan pemerintah dapat menjadi solusi untuk memperluas usaha. Dengan tambahan modal, usaha berpotensi

meningkatkan kapasitas produksi, memperluas jaringan pemasaran, serta meningkatkan daya saing. Oleh karena itu, kesiapan dalam mengakses sumber pendanaan eksternal menjadi langkah strategis untuk pengembangan usaha ke depan.

4) Kewirausahaan

Faktor kewirausahaan menjadi elemen yang paling dominan dalam kemajuan UMKM Kue Arafiq. Pemilik usaha menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengambil keputusan, mengelola risiko, dan menciptakan inovasi produk. Setiap keputusan yang diambil selalu melalui pertimbangan yang matang, termasuk saat menghadapi risiko dalam pengembangan usaha. Keberanian pemilik dalam mencoba hal baru, seperti menambah variasi rasa kue, memperbaiki kemasan, dan memanfaatkan media sosial untuk promosi, menjadi salah satu kunci keberhasilan usaha ini. Pemilik juga memiliki komitmen tinggi terhadap kualitas produk dan pelayanan kepada pelanggan. Sikap pantang menyerah dan semangat untuk terus belajar menjadi cerminan jiwa kewirausahaan yang kuat dan visioner.

Keberanian pemilik dalam melakukan inovasi menjadi salah satu kunci utama keberhasilan usaha. Inovasi tersebut terlihat dari penambahan variasi rasa kue, peningkatan kualitas kemasan, serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi. Upaya ini dilakukan untuk menarik minat konsumen sekaligus memperluas jangkauan pasar. Dengan adanya inovasi yang berkelanjutan, produk yang dihasilkan tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan pasar, tetapi juga memiliki nilai tambah yang dapat meningkatkan daya saing usaha secara signifikan.

Inovasi yang dilakukan terlihat jelas dari penambahan variasi rasa kue yang disesuaikan dengan selera konsumen. Dengan menghadirkan pilihan rasa yang beragam, UMKM Kue Arafiq mampu menjangkau lebih banyak segmen pasar, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Variasi produk ini juga memberikan pengalaman baru bagi konsumen, sehingga mereka tidak merasa bosan dan tetap tertarik untuk membeli

kembali. Selain itu, inovasi dalam rasa juga dapat menjadi pembeda antara produk Kue Arafiq dengan produk sejenis yang ada di pasaran.

Tidak hanya pada aspek rasa, peningkatan kualitas kemasan juga menjadi bagian penting dari strategi inovasi yang dilakukan. Kemasan yang menarik, rapi, dan higienis mampu memberikan kesan positif kepada konsumen. Selain berfungsi sebagai pelindung produk, kemasan juga berperan sebagai media promosi yang dapat meningkatkan nilai jual produk. Dengan kemasan yang lebih modern dan menarik, produk Kue Arafiq menjadi lebih kompetitif dan memiliki daya tarik yang lebih tinggi di pasar.

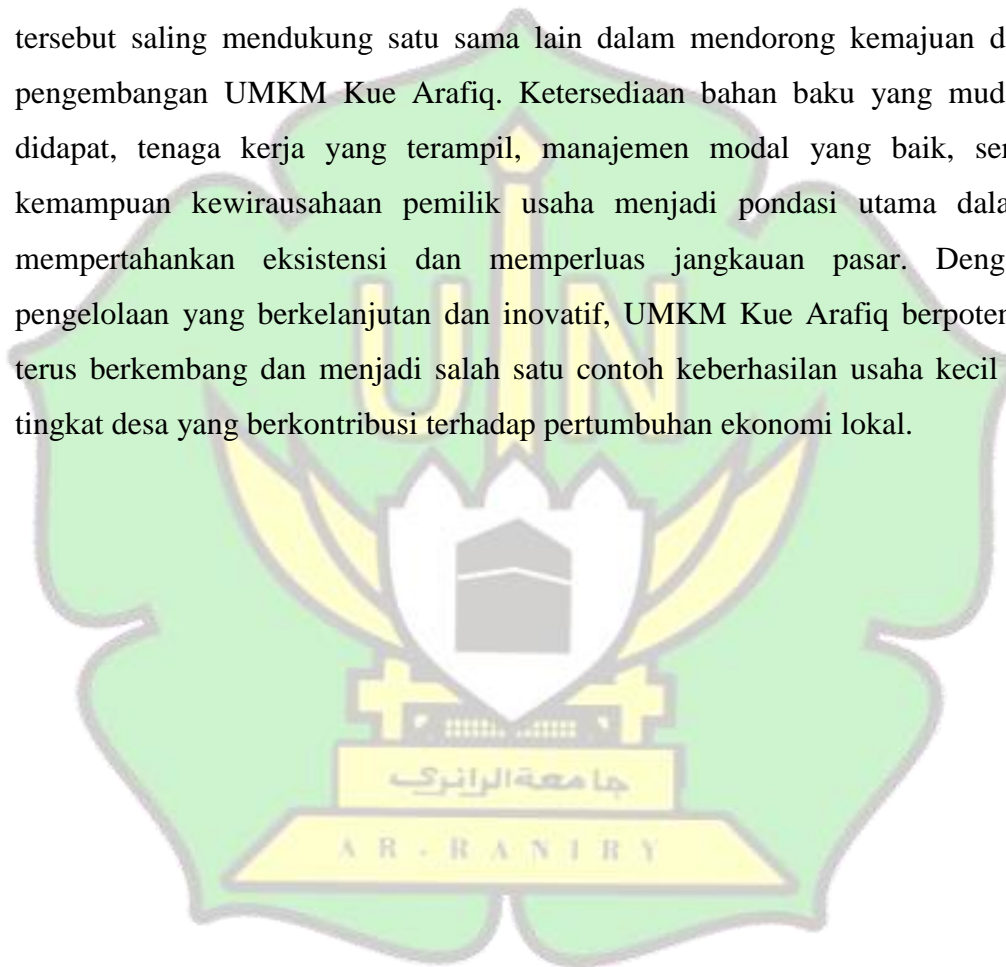
Pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi juga menjadi langkah inovatif yang dilakukan oleh pemilik usaha. Di era digital saat ini, media sosial memiliki peran yang sangat besar dalam memperluas jangkauan pemasaran. Melalui platform seperti Facebook, dan WhatsApp, UMKM Kue Arafiq dapat mempromosikan produknya secara lebih luas dan efisien. Informasi mengenai produk, harga, dan promo dapat dengan mudah diakses oleh konsumen, sehingga memudahkan dalam proses pemasaran dan transaksi

Dengan adanya inovasi yang dilakukan secara berkelanjutan, UMKM Kue Arafiq tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan pasar, tetapi juga menciptakan nilai tambah bagi produknya. Nilai tambah ini menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya saing usaha di tengah persaingan yang semakin ketat. Inovasi juga membantu usaha untuk tetap relevan dengan perkembangan zaman dan perubahan selera konsumen. Oleh karena itu, keberanian dalam berinovasi menjadi salah satu kekuatan utama yang mendukung keberhasilan dan keberlanjutan UMKM Kue Arafiq di masa depan.

Selain itu, pemilik usaha juga memiliki komitmen yang tinggi terhadap kualitas produk dan pelayanan kepada pelanggan. Sikap pantang menyerah serta semangat untuk terus belajar menjadi landasan utama

dalam menjalankan usaha. Pemilik senantiasa terbuka terhadap masukan dan kritik dari konsumen sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan usaha ke depan. Hal ini mencerminkan jiwa kewirausahaan yang kuat, adaptif, dan visioner, sehingga mampu membawa UMKM Kue Arafiq terus berkembang serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat sekitar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat faktor tersebut saling mendukung satu sama lain dalam mendorong kemajuan dan pengembangan UMKM Kue Arafiq. Ketersediaan bahan baku yang mudah didapat, tenaga kerja yang terampil, manajemen modal yang baik, serta kemampuan kewirausahaan pemilik usaha menjadi pondasi utama dalam mempertahankan eksistensi dan memperluas jangkauan pasar. Dengan pengelolaan yang berkelanjutan dan inovatif, UMKM Kue Arafiq berpotensi terus berkembang dan menjadi salah satu contoh keberhasilan usaha kecil di tingkat desa yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Kontribusi UMKM Kue Arafiq terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di Gampong Pulo Pisang, dapat disimpulkan bahwa usaha ini memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. UMKM Kue Arafiq mampu menyediakan lapangan kerja bagi warga sekitar, sehingga membantu mengurangi tingkat pengangguran dan memberikan sumber pendapatan tambahan bagi rumah tangga. Keberadaan usaha ini juga mendorong perputaran ekonomi lokal melalui pemanfaatan bahan baku yang sebagian besar diperoleh dari pasar dan pemasok di sekitar wilayah Gampong Pulo Pisang.

Selain itu, UMKM Kue Arafiq memberikan kontribusi positif dalam pengembangan keterampilan masyarakat, terutama dalam bidang pengolahan makanan. Pelatihan yang diberikan kepada karyawan baru membantu meningkatkan kompetensi tenaga kerja dan memperkuat kualitas produksi. Faktor-faktor seperti kemampuan manajerial pemilik, ketersediaan modal internal, pemanfaatan sumber daya lokal, serta loyalitas pelanggan menjadi penentu utama kemajuan usaha ini. Dengan kontribusinya yang nyata, UMKM Kue Arafiq tidak hanya berfungsi sebagai unit usaha, tetapi juga sebagai penggerak perekonomian yang mampu meningkatkan pendapatan, kualitas hidup, dan pertumbuhan ekonomi masyarakat di Gampong Pulo Pisang.

B. Saran

1. Pemilik usaha terus meningkatkan inovasi produk, baik dari segi rasa, varian, maupun kemasan, agar mampu bersaing dengan produk sejenis di pasaran. Pengembangan strategi pemasaran digital juga penting dilakukan untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan volume penjualan.
2. Pemerintah diharapkan memberikan dukungan yang lebih optimal kepada pelaku UMKM, seperti pelatihan kewirausahaan, pelatihan pemasaran digital, serta pemberian fasilitas bantuan modal atau peralatan produksi. Dukungan kebijakan yang berpihak kepada UMKM sangat diperlukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.
3. Masyarakat diharapkan dapat lebih terlibat dalam kegiatan UMKM, baik sebagai tenaga kerja, pemasok, maupun konsumen, sehingga perputaran ekonomi lokal semakin kuat. Partisipasi masyarakat dapat menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara UMKM dan warga sekitar.
4. Pelanggan menyebutkan bahwa ketersediaan produk kue terkadang cepat habis. Oleh sebab itu, mereka menyarankan agar UMKM meningkatkan kapasitas produksinya pada waktu-waktu tertentu, khususnya pada akhir pekan atau hari-hari besar, guna memenuhi permintaan konsumen secara optimal. Pelanggan juga menyarankan agar UMKM Kue Arafiq lebih aktif melakukan promosi di media sosial agar produk lebih dikenal luas dan memudahkan pelanggan dalam mendapatkan informasi terbaru.
5. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada ruang lingkup dan variabel yang diteliti. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti berikutnya untuk menambahkan variabel lain seperti strategi pemasaran, digitalisasi UMKM, atau analisis daya saing produk. Penelitian pada skala yang lebih luas juga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H., Azhar, Darmein, & Saifuddin. (2018). PRODUKSI HOME INDUSTRI BERKEMBANG SECARA KUALITAS DAN QUANTITAS DENGAN SENTUHAN TECHNOPRENEURSHIP. *Jurnal hasil-hasil Penerapan IPTEKS dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 45-46.
- Abu Bakar, Bukhari, Jamilah, & Al Farisi, S. (2023). Analilis Pengaruh Kampus Sosial Responsibility Di sektor UMKM Terhadap Kesejahteraan Mayarakat. *Dharmas Education Journal* , 395.
- Aftitah , F. N., Labana, J., Hasanah, K., & Hadi, N. L. (2025). Pengaruh UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Tahun 2023. *kajian dan penalaran ilmu manajemen*, 32.
- Aftitah, F. N., Labana, J., Hasanah, K., & Hadi, N. L. (2025). Pengauuh UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Pada Tahun 2023. *Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 23.
- Amanat, L., & Perdiji, L. (2021). Pengaruh Pertumbuhan UMKM dan Tingkat Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Journal of Economics*, 179.
- Andriani, F. (2022). Analisi Dampak Usaha Kue Tradisional Terhadap Pendapatan UMKM Menurut Ekonomi Islam. 19.
- Ardianto, & Yoni. (2022). Memahami metode penelitian kualitatif.
- Budiman, N. (t.thn.). Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. 23-24.
- Dani, R. (2025). peran umkm terhadap peningkatan ekonomi keluarga dalam perseptif ekonomi islam (studi khusus bakpia joya di desa adjiya kecamatan pekalongan kabupaten lampung timur).
- Fahira, N. M. (2023). Analisis Usaha Mikro Keil Dan Menengah Di Kota Banda Aeh. 395.
- Fatine, S. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Ekonomi Melalui UMKM Ladu Arai Pinang di Lubuk Buaya Kota Padang. *pengabdian Masyarakat Terintegritas*, 78.

- Hanbal, A. (t.thn.). Diambil kembali dari Musnad Ahmad No, Hadist 17345.
- Hapsari, P. P., Hakim, A., & Soeadiy, S. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah. *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengan (UKM)*, 89.
- Hengki, G. B. (2020). Kontibusi Aktif Seorang Ibu Terhadap Generasi Muda Dalam Menegah Meluasnya Pandemi. 33.
- Kawalur, A. A., Kawalur, A. F., & Dame, J. M. (2025). Peran Usaha Micro Kecil dan Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan (studi pada desa picuan satu). *Indo Jurnal*, 1758-1759.
- Lubis , Z., Ramadhani, A., Sari, A. P., & Yanzhuri, M. (2024). Peran UMKM Lokal Dalam Pengembangan Kerajinan Lidi Dari Pelepah Sawit Untuk Meningkatkan . *Development*, 8502-8503.
- M.K, S., & H. A, K. (2020). Inovasi Kebijakan Sosial di Tingkat Lokal: Kapasitas Kelembagaan Panglima Laot dalam Pelaksanaan Program Bantuan Asuransi Bagi Nelayan. *Journal of Social Development Studies*, 27-39.
- Ma'ruf, A., & Wihastuti, L. (2021). pertumbuhan ekonomi indonesia determinan dan prospeknya. *ekonomi dan studi pembangunan*, 46.
- Ma'ruf, A., & Wihastuti, L. (2022). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Ekonomi dan Studi Pengembangan*, 44.
- Q.S. Al Jumu'ah, A.-Q. (t.thn.). *Kementerian Agama Republik Indonesia*.
- Q.S.Al-Hasyr, A.-Q. (t.thn.). *Kementerian Agama Republik Indonesia*.
- Ramadhani, R. D., & Subroto, W. T. (2022). Analisis Strategi Pengembangan UMKM Kabupaten Sidoarjo di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 169-170.
- Sari, J. S. (2022). Peranan Home Industri Keripik Aneka Rasa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam.
- Sofyan, S. (2019). Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia. *bianlia*, 42.
- Suci, R., & Yuli. (2020). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia. *Ilmiah Cano Ekonomis*, 51.
- Sumiati, & Susilawati. (2020). Pemberdayaan Melalui Bidang Usaha Industri Dlam MeningkatkanKesejahteraan Masyarakat. 229.

- Syahputra, R. (t.thn.). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.
- T. Misbah Lembong, (2025). Pekerja Sosial Industri Dan Pemberdayaan Masyarakat Aceh Singkil. *Jurnal al-ijtimaiyyah*, 3(02).
- Syakra, N. A., Riyanti, & Aprilya, A. (2025). Teori Ekonomi Thomas Robert Malthus, David Ricardi, dan Jean Baptiste Say Sera Relevansinya Di Indonesia. *Sains, Sastra, dan Studi Agama*, 54.
- Tanjung, R. H., Rahima, A., & Marbun, K. (2022). Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang di Barus Tapanuli Tengah. *Bahasa dan Sastra Indonesia*, 58.
- Tempo. (2020).
- Tentang Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah. (2008). *Undang-undang No 20 Tahun 2008*, 2.
- Ulya, N. S. (2022). Peran Perempuan dalam Kebangkitan Ekonomi Lokal Melalui Usaha Mikro Menengah ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. *Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 270.
- Zahra, A., & Wijaya, P. A. (2019). Manfaat Eksistensi UMKM Terhadap unemploymen Re. *Jurusan Tadris*, 113.
- Zahra, S. (2019). Definisi, Kriteria dan Konsep UMKM dALAM Perekonomian Indonsia. *Bilania*, 42.
- Zikri, A. (2023). 2.
- Tika Agus Wahyuni, Rasyidah, Mahlil, Rusnawati. Masyarakat dan Upaya pengembangan Wisata Danau Laot Tadu di Kecamatan Tadu Raya Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal al-ijtimaiyyah*, 8(1), 177

Lampiran 2

Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Dakwah Dan Komunksi UIN Ar-Raniry



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B.1720/Un.08/FDK.I/PP.00.9/08/2025

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Keuchik Gampong Pulo Pisang Kec Pidie Kab Pidie Povinsi Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 210404019

Nama : SHAFIATUL HAIFA

Program Studi/Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Alamat : KEUCHIK SULAIMAN LAMPOIH GEUDONG MEUNASAH PEKAN

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **KONTRIBUSI UMKM KUE ARAFIQ TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT DI GAMPONG PULO PISANG KABUPATEN PIDIE**

Banda Aceh, 18 Agustus 2025

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Mahmuddin, M.Si.

NIP. 197210201997031002

Berlaku sampai : 13 Januari 2026

AR-RANIRY

Lampiran 3

Pedoman Wawancara

A. Bagaimana kontribusi UMKM kue arafiq terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di gampong pulo pisang

1. Bagaimana kontribusi UMKM Kue Arafiq dalam menciptakan peluang kerja baru bagi masyarakat desa?
2. Apakah UMKM Kue Arafiq telah memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar?
3. Apakah jumlah pengangguran di desa ini menurun sejak berdirinya UMKM Kue Arafiq?
4. Berapa jumlah tenaga kerja yang direkrut dari lingkungan sekitar usaha?
5. Apakah keberadaan UMKM Kue Arafiq mengurangi tingkat pengangguran di desa atau wilayah sekitar?
6. Apakah ada kebijakan untuk memprioritaskan tenaga kerja lokal dalam perekrutan?
7. Apakah jumlah tenaga kerja bertambah seiring berkembangnya usaha?
8. Apakah bekerja di UMKM Kue Arafiq meningkatkan pendapatan anda dibandingkan sebelum bekerja disini?
9. Apakah pendapatan yang diperoleh dari UMKM Kue Arafiq mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?
10. Apakah bekerja di UMKM Kue Arafiq membantu Anda memenuhi kebutuhan dasar keluarga (pangan, sandang, papan)?
11. Apakah Anda merasakan peningkatan kualitas hidup sejak bekerja atau bermitra dengan UMKM Kue Arafiq?

B. Apa-apa saja faktor yang mempengaruhi kemajuan pengembangan UMKM kue arafiq?

1. Apakah ketersediaan bahan baku utama (seperti kacang hijau, merah, gula, tepung) mudah diperoleh untuk produksi kue Arafiq?
2. Bagaimana kualitas bahan baku yang digunakan dalam proses produksi kue Arafiq?
3. Apakah musim atau kondisi alam memengaruhi ketersediaan bahan baku Kue Arafiq?
4. Apakah harga bahan baku dari sumber daya alam stabil atau sering berubah?
5. Apakah jumlah tenaga kerja yang dimiliki UMKM Kue Arafiq saat ini sudah mencukupi untuk memenuhi kebutuhan produksi?
6. Apakah UMKM memberikan pelatihan atau pembinaan keterampilan kepada tenaga kerja?
7. Seberapa besar peran tenaga kerja dalam meningkatkan kualitas produk Kue Arafiq?
8. Apakah tingkat absensi atau pergantian tenaga kerja memengaruhi kelancaran produksi?
9. Apakah modal yang dimiliki UMKM Kue Arafiq saat ini cukup untuk memenuhi kebutuhan produksi dan pengembangan usaha?
10. Dari mana sumber modal utama yang digunakan untuk menjalankan usaha?
11. Apakah UMKM pernah mengajukan pinjaman atau bantuan modal dari lembaga keuangan atau pemerintah?
12. Bagaimana pengelolaan modal dilakukan untuk menjaga kelancaran usaha?
13. Apakah kualitas rasa Kue Arafiq sesuai dengan harapan anda?
14. Bagaimana pendapat anda tentang harga kue arafiq dibandingkan dengan produk sejenisnya?
15. Apakah kemasan menarik dan layak jual?
16. Apakah pelayanan dari penjual kue arafiq memuaskan?
17. Apakah anda merekomendasikan kue arafiq kepada orang lain?
18. Apa yang perlu ditimbangkan dari produk Kue Arafiq agar lebih berkembang?

Lampiran 4

Dokumentasi wawancara dengan pemilik dan pekerja



Dokumentasi wawancara dengan geuchik gampong pulo pisang



Dokumentasi fasilitas UMKM Kue Arafiq







AR-RANIRY



Lampiran 5

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Shafiatul Haifa
2. Tempat/Tanggal Lahir : Sigli, 23 Juni 2003
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Belum Menikah
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. NIM : 210404019
9. Alamat : Geuceu Ineum
10. Nama Orang Tua/Wali
 - a. Ayah : Fajri Agus
 - b. Ibu : Nurjannah
11. Pekerjaan : Buruh Harian Lepas
12. Alamat : Sigli
13. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : MIN 19 KOTA SIGLI 2009-2015
 - b. SMP : MTsN 5 PIDIE 2015-2018
 - c. SMA : MAN 1 KOTA SIGLI 2018-2021
 - d. S-1 : Prodi Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda
Aceh 2021-2026

Banda Aceh, 12 April 2026

Penulis



Shafiatul haifa